



**MANGGALA AGNI**

---

## **PANDUAN PENGGUNAAN**

**SIPONGI+**

**Sistem Pemantauan Karhutla**

**[sipongi.menlhk.go.id](http://sipongi.menlhk.go.id)**

---

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
I PENJELASAN AWAL SISTEM .....	1
1. Sekilas Tentang Aplikasi .....	1
2. Fitur Aplikasi.....	1
II TAMPILAN AWAL SISTEM.....	2
2.1. Tampilan Awal Informasi.....	2
2.2. Berita Terkini .....	3
2.3. Informasi Lainnya .....	4
2.4. Opsi Ubah bahasa.....	4
III MENU PETA HOTSPOT .....	6
3.1. Detail Tampilan Awal Peta .....	6
3.2. Mengubah Jenis Peta .....	7
3.3. Melihat Detail Titik Hotspot .....	7
3.4. Pilih Hotspot Berdasar Tanggal .....	8
3.5. Atur Layer Peta Hotspot.....	9
3.6. Mode Gambar Pada Peta .....	12
IV GRUP MENU DATA.....	16
4.1. Menu Hotspot .....	16
a. Filter Data .....	17
b. Unduh Data .....	17
4.2. Menu Grafik Hotspot.....	18
4.3. Menu Indikasi Luas Kebakaran.....	20
a. Filter Data Provinsi .....	21
b. Unduh Data Provinsi .....	21
c. Grafik Provinsi & Filter.....	22
d. Tab Data Kabupaten / Kota.....	23
e. Grafik Kabupaten / Kota dan Filter .....	24
4.4. Menu Emisi.....	24
a. Tab Grafik & Filter Data .....	25
b. Unduh Data .....	26
IV GRUP MENU PUBLIKASI DAN BERITA .....	28
4.5. Menu Peraturan Perundangan.....	28

4.6. Menu Dokumen Lainnya .....	30
4.7. Menu Berita.....	31
IV GRUP MENU TENTANG KAMI DAN PELAPORAN .....	33
4.8. Menu Direktorat PKHL .....	33
4.9. Menu Struktur Organisasi .....	34
4.10. Menu Manggala Agni.....	34
4.11. Menu Pelaporan Dalkarhutla & SIPP Karhutla .....	36

# I PENJELASAN AWAL SISTEM

---

## 1. Sekilas Tentang Aplikasi

Aplikasi SIPONGI+ atau Sistem Pemantauan Karhutla merupakan sistem yang disediakan Kementerian LHK RI yang berguna bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kebakaran hutan yang terjadi di Indonesia secara mudah dan informatif.

Dengan aplikasi ini masyarakat mendapatkan informasi mengenai kebakaran hutan melalui peta interaktif dan fitur informasi dari Kementerian misalnya data, berita, publikasi dan lainnya. Dalam sistem terdapat beberapa menu dan fitur yang berguna untuk mendapatkan seluruh informasi tersebut.

Aplikasi ini memiliki beberapa fungsi dan menu yang berguna bagi masyarakat yang ingin mencari informasi mengenai kebakaran hutan, pencegahan, publikasi, dan lainnya sehingga tidak akan kesulitan dan bisa ikut serta dalam kegiatan pemantauan dan pencegahan kebakaran hutan dengan lebih efektif.

## 2. Fitur Aplikasi

Aplikasi ini memiliki beberapa fitur bagi pengguna yang mengaksesnya, antara lain sebagai berikut.

1. Informasi kehutanan, menampilkan informasi yang berkaitan dengan lembaga atau info kehutanan mulai dari berita, publikasi, data kebakaran hutan, dan lainnya
2. Peta, adalah fitur berisi peta yang menginformasikan kebakaran hutan di seluruh Indonesia yang sedang terjadi secara *realtime*
3. Link pelaporan, merupakan link yang mengarahkan pengguna dengan integrasi sistem pelaporan kebakaran hutan dari Kementerian Kehutanan RI

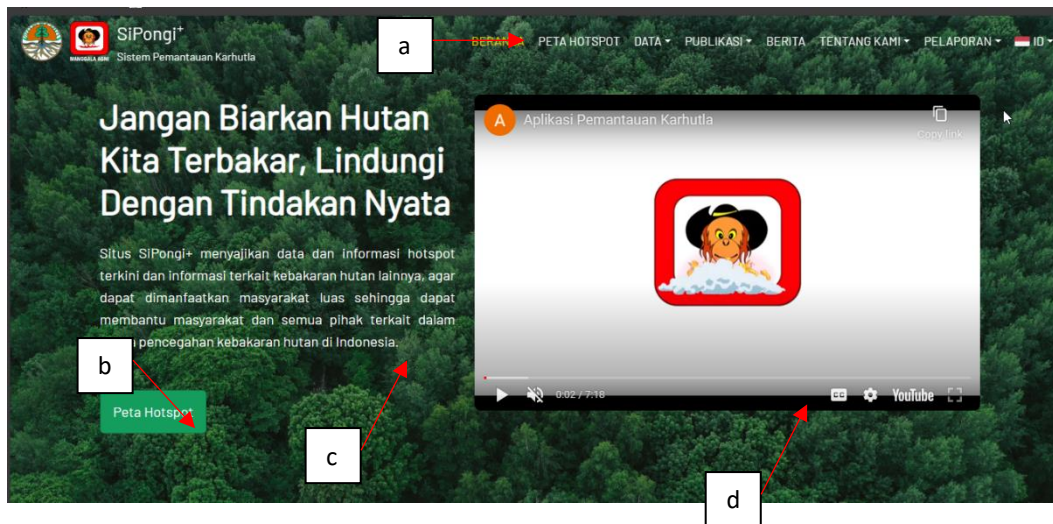
Siapapun pengguna dapat mengakses seluruh fungsi di system ini dan agar lebih mudah dipahami kami jelaskan pada panduan ini.

## II TAMPILAN AWAL SISTEM

Pada bab ini kami jelaskan tentang awal dari sistem agar memudahkan pengguna untuk mengakses. Silahkan simak ulasan berikut.

### 2.1. Tampilan Awal Informasi

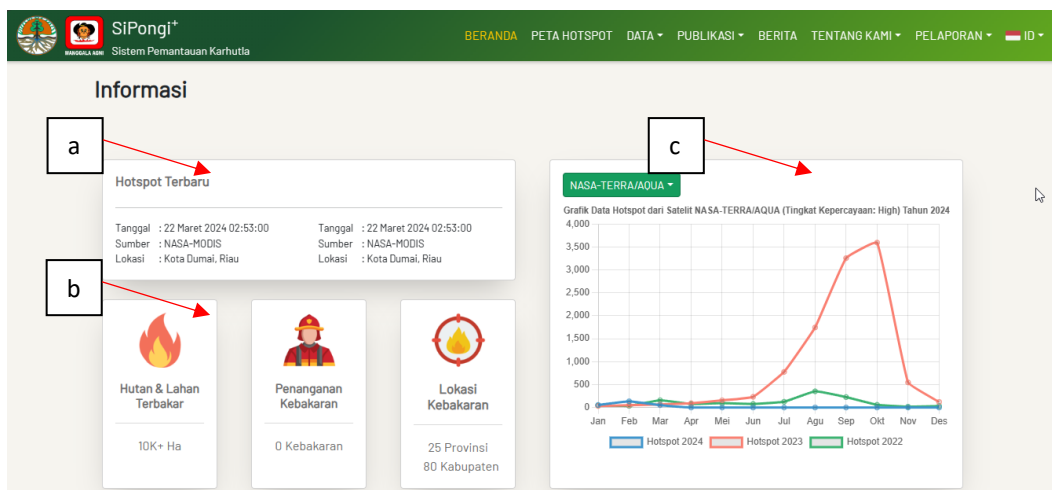
Untuk membuka sistem pengguna bisa membuka laman [sipongi.menlhk.go.id](http://sipongi.menlhk.go.id). Setelah laman terbuka maka akan muncul tampilan awal sistem dengan beberapa menu sebagai berikut.



Dalam tampilan di atas ada beberapa detail antara lain sebagai berikut :

- Daftar menu, berisi daftar menu dari sistem SIPONGI + berupa Beranda, Peta Hotspot, grup menu Data, grup menu Publikasi, Tentang Kami, dan Pelaporan
- Tombol Peta Hotspot**, adalah tombol yang mengarahkan pengguna menuju laman peta hotspot
- Info Beranda**, berisi info mengenai kebakaran hutan di awal beranda
- Video**, adalah tampilan video profil mengenai aplikasi Pemantauan Karhutla Kemnaker RI

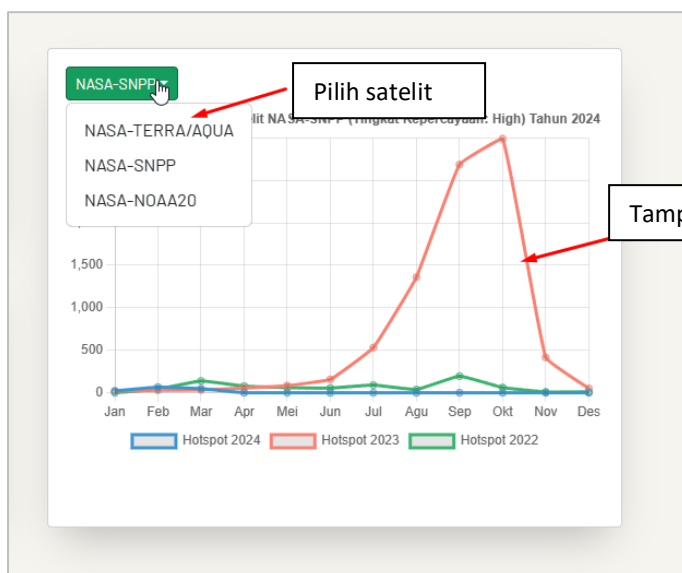
Selain tampilan tersebut ada juga tampilan **Informasi** di bagian bawah laman beranda berikut



Dalam tampilan informasi juga ada beberapa detail antara lain sebagai berikut :

- a. **Hotspot terbaru**, merupakan informasi realtime mengenai daftar hotspot atau titik panas kebakaran terbaru yang tercatat di sistem. Informasi terdiri atas tanggal, sumber, dan lokasi
- b. **Informasi Kebakaran**, adalah informasi bagi pengguna mengenai kebakaran secara umum meliputi hutan terbakar, penanganan, dan lokasi
- c. **Grafik**, berisi grafik jumlah data hotspot pemicu kebakaran yang ditampilkan sesuai tahun dan angka hotspot

Adapun khusus grafik pengguna juga bisa mengatur data mana yang akan tampil dengan filter jenis satelit hotspot berikut



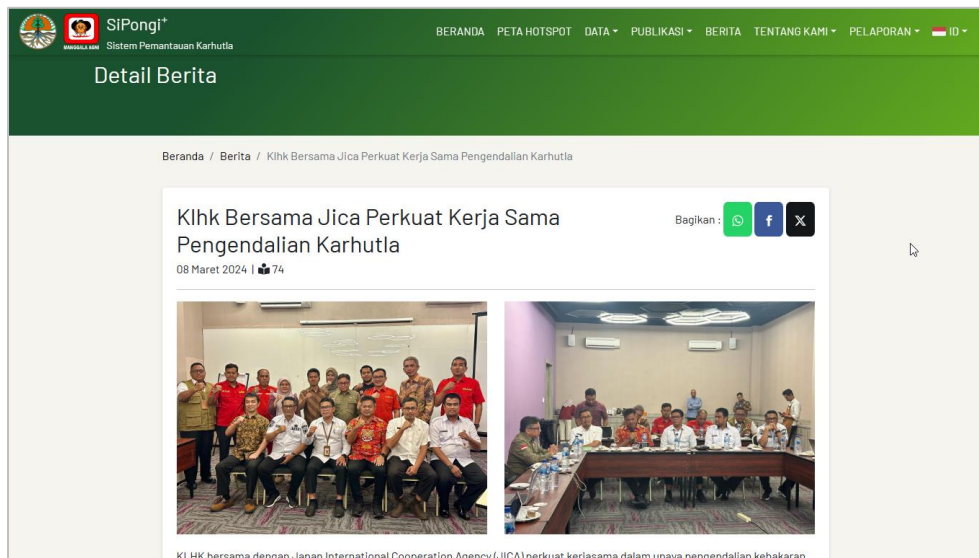
## 2.2. Berita Terkini

Pada bagian ini informasi mengenai berita terkini bisa dilihat oleh pengguna. Adapun untuk membuka laman cukup scroll ke bawah di bawah informasi lalu akan muncul laman berita seperti ini.

The screenshot shows the "Berita Terkini" section of the SIPONGI website. The header includes the SIPONGI logo and navigation links: BERANDA, PETA HOTSPOT, DATA, PUBLIKASI, BERITA, TENTANG KAMI, PELAPORAN, and ID. The main content area displays four news cards, each with a thumbnail image, a title, a date, and a "Lanjut baca" button.

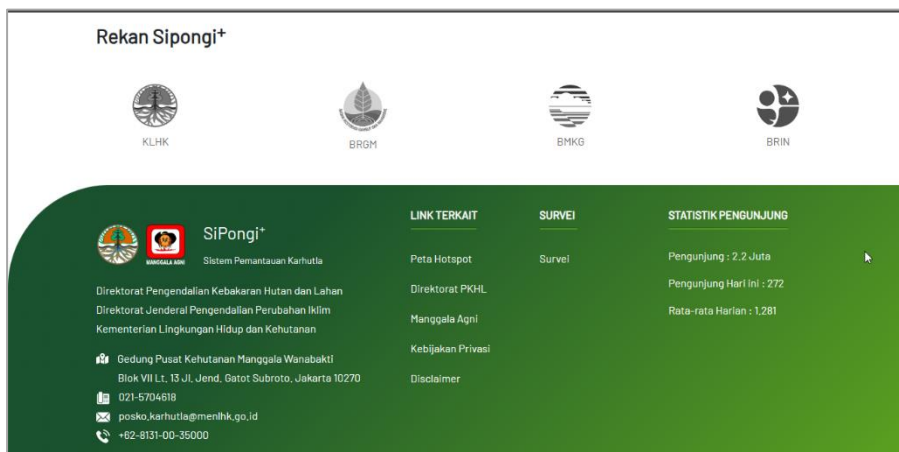
Thumbnail	Title	Date	Action
	Pantau Potensi Karhutla, Direktur Pkhl Dan Inspektur Wilayah...	20 Maret 2024	Lanjut baca
	Direktorat Pkhl Gelar Bimtek Perhitungan Luas Karhutla...	15 Maret 2024	Lanjut baca
	Menteri Lhk Ajak Semua Pihak Kerjasama Mengendalikan Karhutla...	15 Maret 2024	Lanjut baca
	Menjadi Pppk, Manggala Agni Harus Lebih Siap Hadapi Tantangan...	10 Maret 2024	Lanjut baca

Dari tampilan di atas ada beberapa daftar berita terkini yang ada, dan bila pengguna klik salah satu berita maka akan muncul detail berita tersebut. Lihat gambar berikut ini.



### 2.3. Informasi Lainnya

Pada bagian akhir dari beranda terdapat informasi lain yang bisa diakses pengguna. Lihat gambar berikut



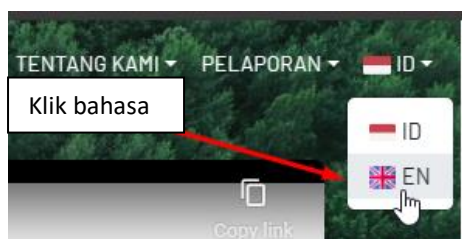
Dari tampilan di bawah terdapat info berupa info alamat instansi, link terkait dengan sistem, survei, dan statistik pengunjung.

### 2.4. Opsi Ubah bahasa

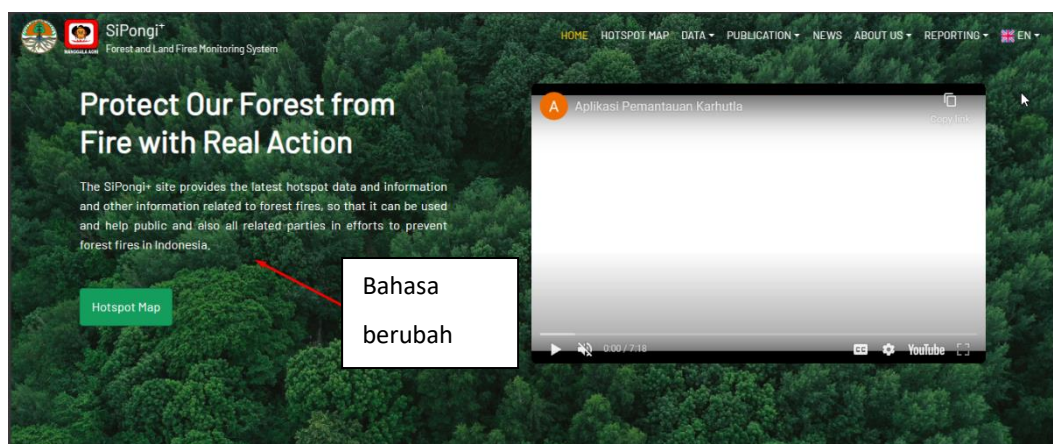
Opsi ini bisa dipilih pengguna untuk merubah bahasa dari website dalam bahasa lain. Caranya sendiri cukup mudah yakni ikuti langkah berikut.



1. Pada laman bagian pojok kanan atas terdapat logo bendera lalu klik logo tersebut



2. Pilih salah satu bahasa yang akan ditampilkan apakah inggris (EN) atau Indonesia (ID), setelah itu secara otomatis laman akan berubah bahasa sebagai berikut



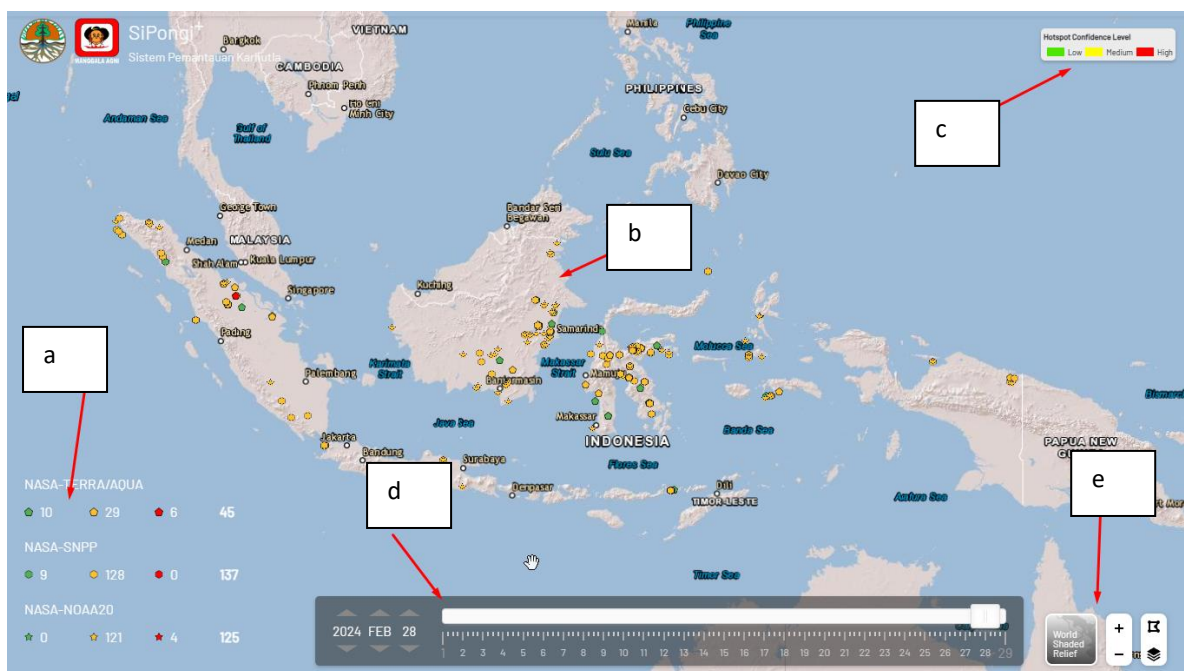
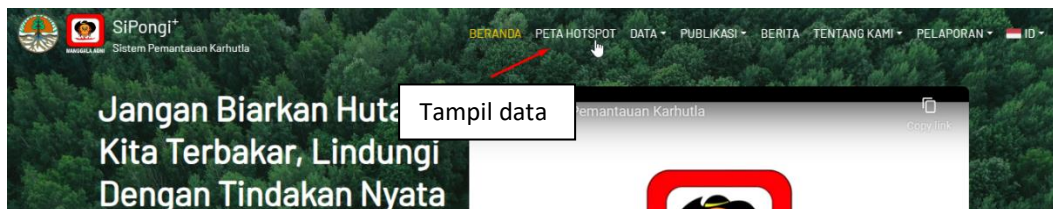


### III MENU PETA HOTSPOT

Dalam menu ini peta hotspot ditampilkan oleh sistem secara detail agar pengguna dapatkan informasi mengenai kebakaran hutan secara *realtime*. Ada beberapa opsi yang bisa dilakukan oleh pengguna dimana detailnya ada pada poin berikut.

#### 3.1. Detail Tampilan Awal Peta

Untuk membuka menu pengguna dapat klik menu **Peta Hotspot** lalu akan muncul laman di bawah ini.



Dari peta tersebut adalah sebagai berikut :

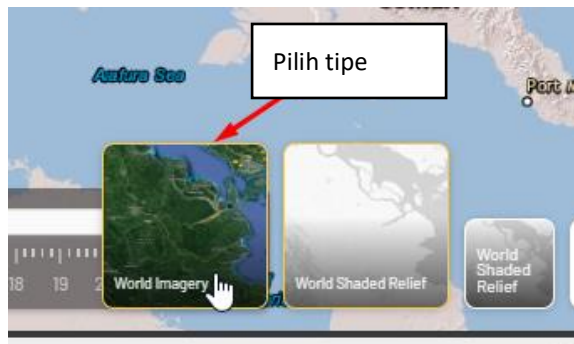
- Info Titik Hotspot**, berisi daftar hotspot dari masing – masing satelit. Dalam info juga terdapat jenis titik yaitu hijau, kuning, merah dan total hotspot
- Peta**, berupa peta utama dari menu yang menginformasikan secara lengkap mengenai dimana hotspot yang sedang aktif di indonesia
- Legenda Hotspot**, adalah info berupa legenda yang berisi keterangan warna hotspot dimana hijau itu rendah, kuning sedang, dan merah itu tinggi atau bahaya
- Pengaturan Waktu**, berupa tombol untuk mengatur daftar hotspot berdasarkan tanggal dan waktu
- Opsi Peta**, adalah beberapa tombol untuk mengatur peta mulai dari pilih jenis peta, zoom, dan opsi layer (Dijelaskan pada poin selanjutnya)

Untuk opsi apa saja yang bisa dilakukan silahkan simak ulasan selanjutnya

### 3.2. Mengubah Jenis Peta

Pada opsi ini dapat merubah jenis peta dengan mudah untuk dapatkan tampilan yang diinginkan. Caranya adalah sebagai berikut.

1. Pada bagian pojok kanan bawah pilih jenis peta lalu akan muncul pilihan seperti ini



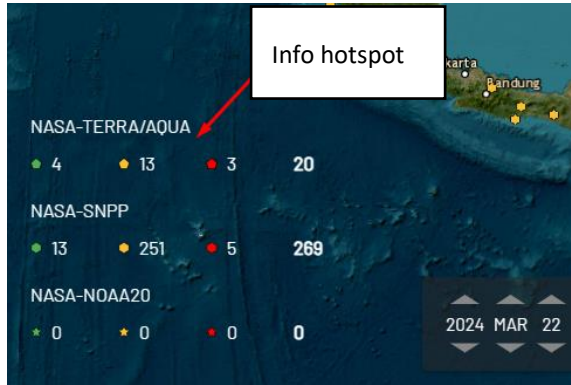
2. Pilih jenis peta apakah World Imagery atau World Shaded review, dan jika tipe peta dipilih akan tampil peta sebagai berikut (World imagery)



### 3.3. Melihat Detail Titik Hotspot

Pada opsi ini pengguna dapat melihat hotspot secara detail untuk dapatkan informasi secara lengkap. Untuk tatacaranya sendiri adalah sebagai berikut.

1. Pengguna dapat melihat keterangan titik hotspot berdasarkan warna pada ujung kiri peta seperti ini



2. Dari tampilan di atas terdapat detail jumlah hotspot secara rinci beserta level di dalamnya
3. Untuk melihat detail hotspot pengguna dapat klik titik hotspot di peta lalu akan muncul info otomatis berikut



3. Dari info di atas terdapat detail hotspot seperti tanggal, sumber, koordinat, status, dan alamat hotspot mulai dari desa hingga level provinsi

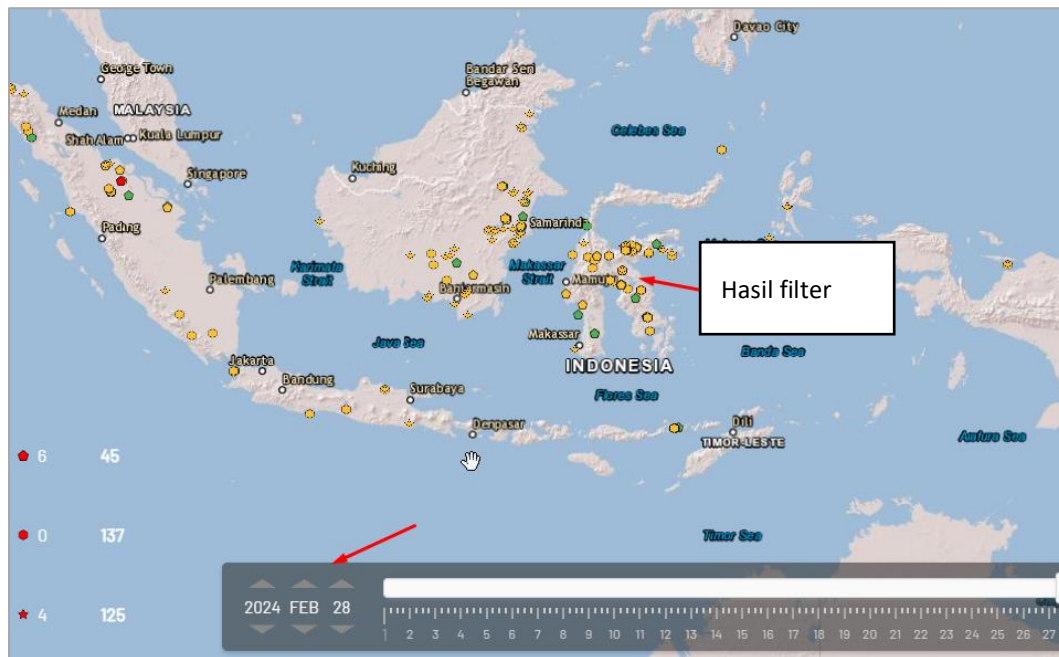
### 3.4. Pilih Hotspot Berdasar Tanggal

Pada opsi ini pengguna dapat mengatur data hotspot berdasarkan rentang tanggal tertentu. Pengguna dapat melihat hotspot baik dalam waktu dekat atau yang sudah terjadi. Selengkapnya ikuti langkah berikut.

1. Mula – mula pada peta lihat pada pengaturan waktu hotspot dan pilih tanggal serta scroll waktu di sebelah kanan. Lihat gambar berikut



2. Apabila pengaturan tersebut diklik secara otomatis hotspot yang ditampilkan akan berdasarkan waktu tersebut. Contoh ada pada gambar di bawah ini



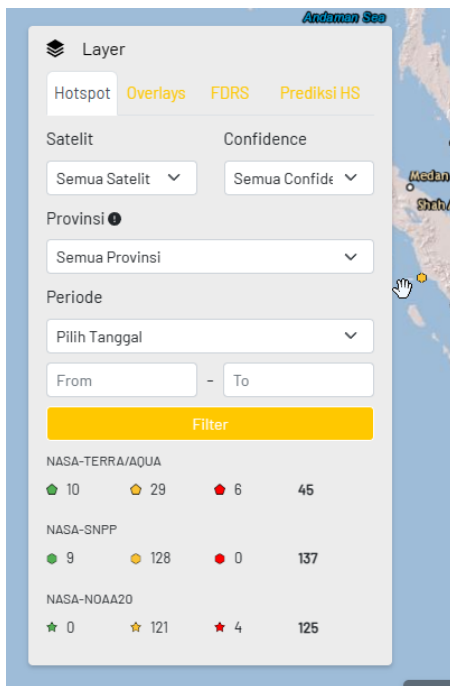
### 3.5. Atur Layer Peta Hotspot

Pengguna juga bisa mengatur layer dari peta hotspot sesuai ketentuan untuk dapatkan informasi lebih detail mengenai hal tersebut. Untuk caranya bisa lihat pada langkah berikut.

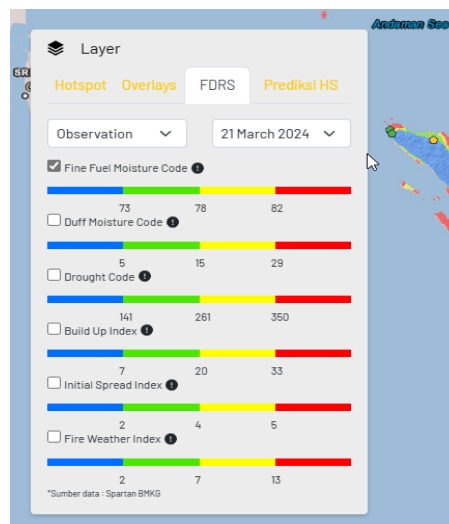
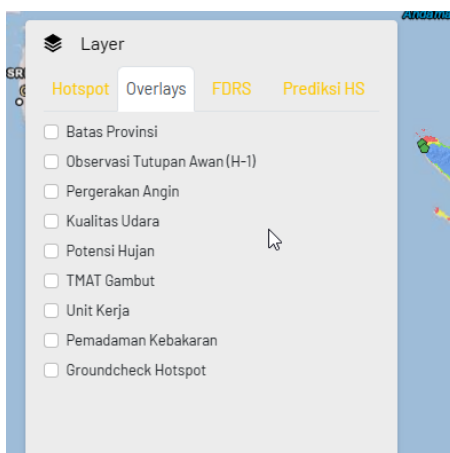
1. Pada peta lihat pada pojok kanan bawah lalu klik tombol **Layer** untuk munculkan form.



2. Jika tombol sudah diklik akan muncul tampilan atur layer seperti ini.

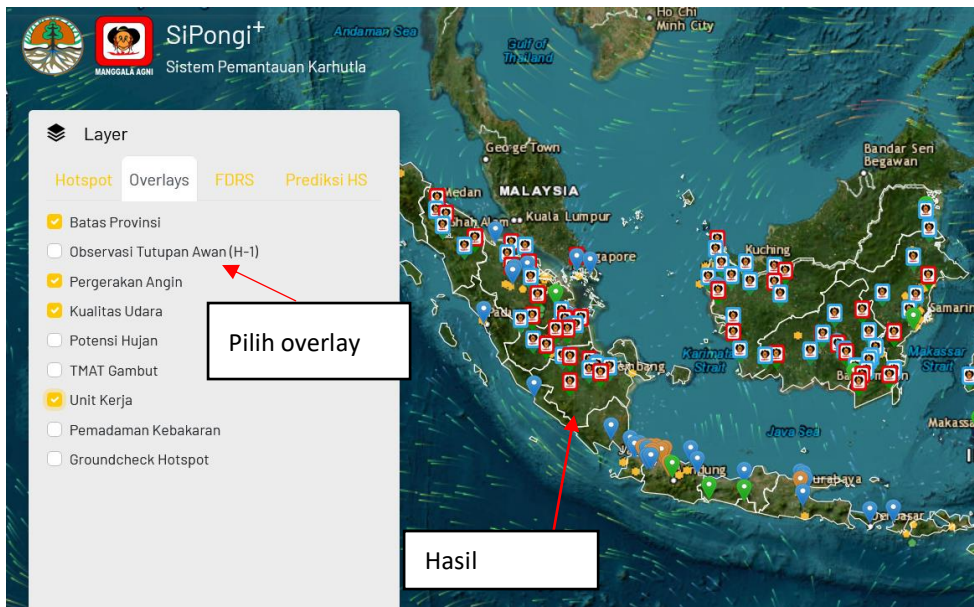


3. Dari gambar di atas terdapat detail berupa tab layer masing – masing yakni Hotspot, Overlas, FDRS, dan prediksi HS. Untuk tampilan tab overlays dan FDRS adalah sebagai berikut.

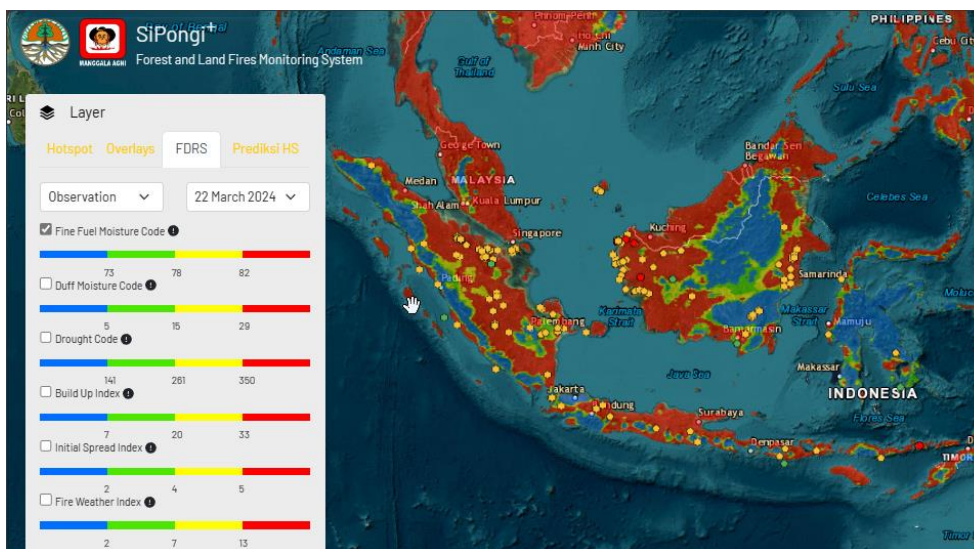


4. Pada tab overlay terdapat pilihan misalnya batas povinsi, pergerakan angin dan kualitas udara. Bila pilihan itu dipilih maka tampilan pada peta juga ikut berubah.
5. Contoh pada gambar berikut ini dimana ketika pengguna pilih provincial boundary, wind movement, dan air quality lalu tampilan berubah dimana terdapat indikator arah angin, batas provinsi, dan keterangan kualitas udara

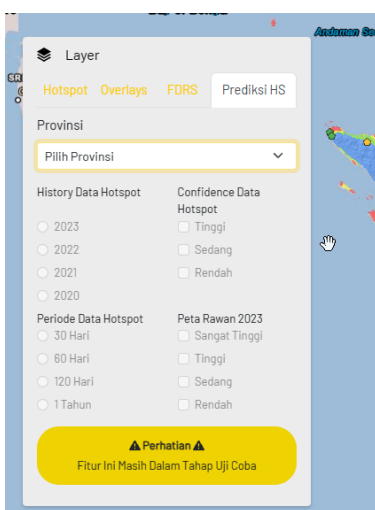




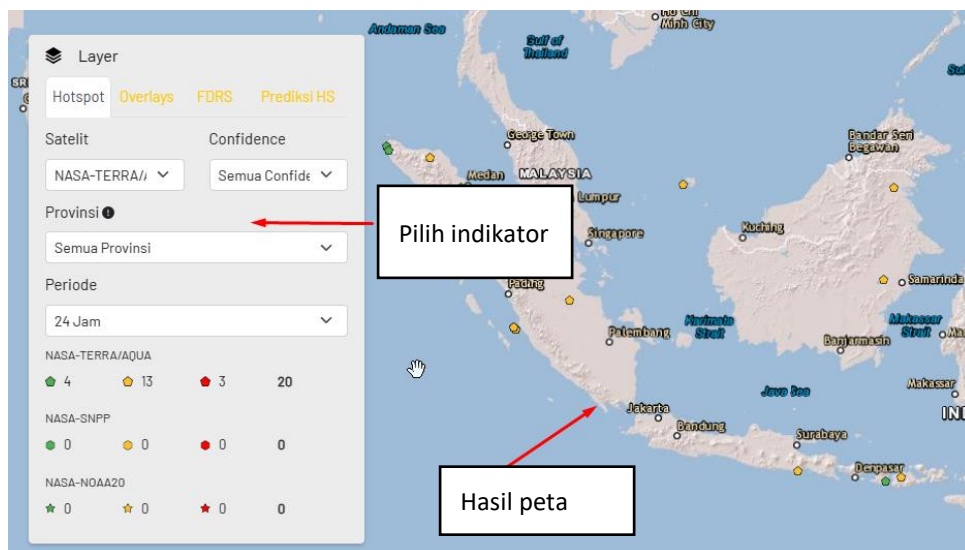
6. Sementara pada FDRS tampilan lebih lengkap berupa tanggal dan beberapa index yang menginformasikan hotspot. Pengguna dapat atur sesuai ketentuan bila perlu.



7. Adapun untuk tab prediksi HS masih dalam perkembangan namun tampilannya sendiri adalah sebagai berikut



- Pengguna yang ingin mengatur layer bisa melakukan hal ini dengan memilih indikator pada layer lalu secara otomatis peta akan berubah mengikuti opsi. Contoh berikut adalah pada layer hotspot



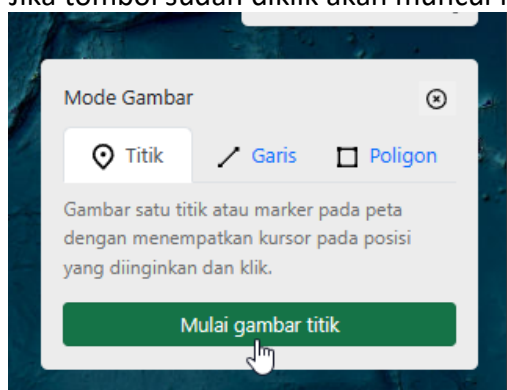
### 3.6. Mode Gambar Pada Peta

Pengguna juga bisa melakukan mode gambar pada peta untuk membantu mendapatkan informasi mengenai titik, jarak, dan luas wilayah. Selengkapnya simak langkah berikut.

- Pada peta lihat pada pojok kanan bawah lalu klik tombol **Draw Mode** untuk munculkan form.

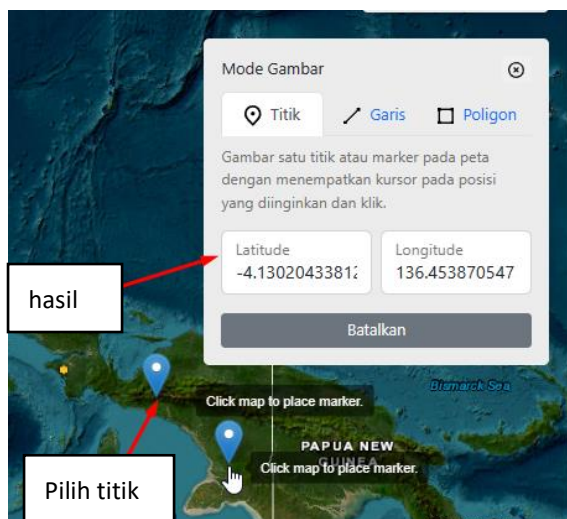


- Jika tombol sudah diklik akan muncul form draw mode seperti gambar berikut.

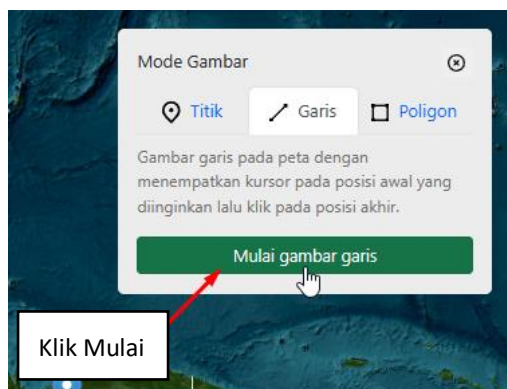




3. Dari gambar di atas terdapat tiga mode gambar yakni **Titik**, **Garis**, dan **Polygon**. Untuk mode titik pengguna hanya perlu klik **Mulai gambar titik** setelah itu pilih titik pada peta.



4. Setelah titik diklik pada peta akan muncul koordinat yang tampil pada keterangan
5. Adapun untuk Garis pengguna klik **mode garis** lalu pada form garis klik mulai **gambar garis**



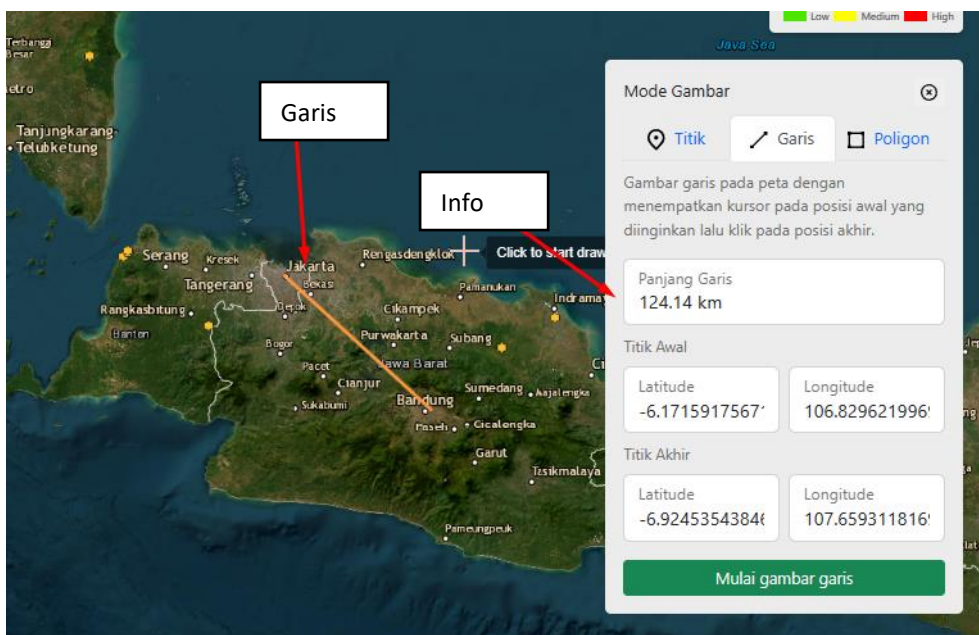
6. Setelah mulai gambar garis pilih dua titik yang akan digaris dengan titik awal dan akhir. Contoh pada gambar berikut ini dimana pengguna memilih titik antara Jakarta dan Bandung.



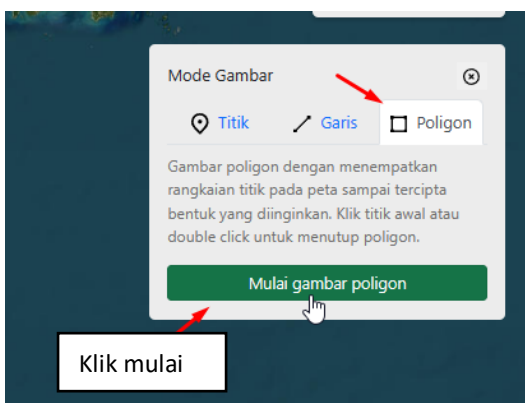


Ket : pilih titik akhir

7. Jika dua titik telah dipilih sistem akan menampilkan informasi garis yang digambar. Info yang ada berupa panjang garis, titik awal dan akhir



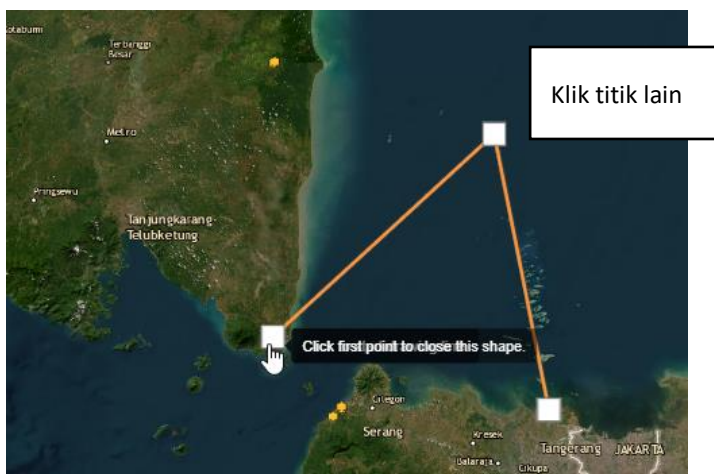
8. Adapun untuk tab Poligon berfungsi untuk menghitung luas wilayah. Pengguna yang ingin melakukan opsi ini dapat klik tab poligon lalu pilih Mulai gambar poligon



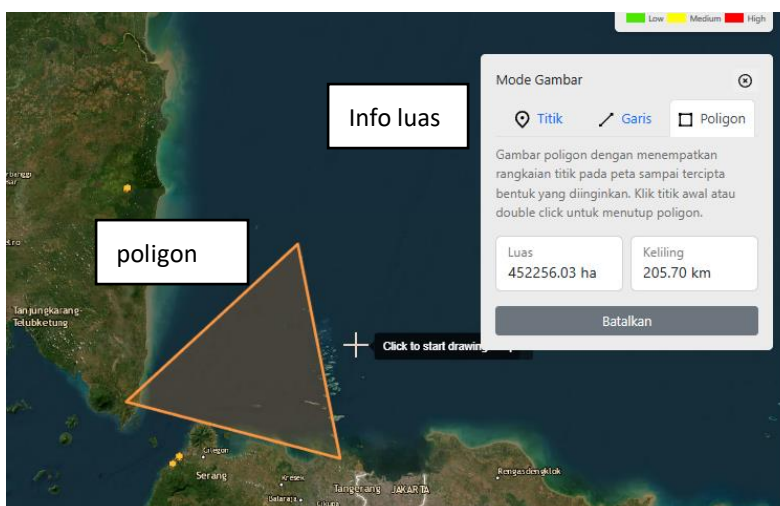
9. Setelah tombol mulai diklik pengguna dapat menggambar poligon dengan cara menentukan titik awal pada peta yang diinginkan.



10. Setelah titik awal diklik lanjutkan gambar dengan memilih titik lain yang ada di peta hingga membentuk bangun sesuai keinginan pengguna. Lihat gambar berikut



11. Satukan satu titik dalam bentuk yang tepat setelah itu secara otomatis peta akan memberikan informasi dari bentuk yang dibuat tadi. Informasi tersebut adalah luas dan keliling wilayah yang digambar sebelumnya. Lihat gambar berikut



## IV GRUP MENU DATA



Pada menu ini terdapat beberapa menu yang menginformasikan kepada pengguna mengenai data hotspot yang ada secara rinci. Ada beberapa menu dengan fungsi masing – masing yang bisa dikelola oleh pengguna. Untuk lebih jelas bisa disimak dalam ulasan berikut ini.

### 4.1. Menu Hotspot

Pada menu ini data hotspot disajikan oleh sistem untuk keperluan informasi pengguna. Ada beberapa opsi yang bisa dijalankan oleh pengguna dan untuk tampilan awalnya sendiri bisa dilihat pada gambar berikut.

The screenshot displays the 'Sebaran Hotspot' interface. On the left, there is a filter section (a) with fields for 'Tanggal' (21/03/2024 - 22/03/2024), 'Provinsi' (Semua Provinsi), 'Satelit' (Semua Satelit), and 'Kepercayaan' (High). A 'Filter' button is located below these fields. The main area (b) contains a table with 4 entries, showing columns for '#', 'Satelit', 'Kab/Kota', 'Provinsi', 'Kepercayaan', and 'Jumlah'. The table data is as follows:

#	Satelit	Kab/Kota	Provinsi	Kepercayaan	Jumlah
1	NASA-MODIS	PESISIR SELATAN	Sumatera Barat	High	2
2	NASA-MODIS	KOTA DUMAI	Riau	High	1
3	NASA-SNPP	KOTA DUMAI	Riau	High	1
4	NASA-SNPP	NATUNA	Kepulauan Riau	High	5

At the bottom of the table, there is a 'Download' button (c) and a pagination control showing '1' of 4 entries.

Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

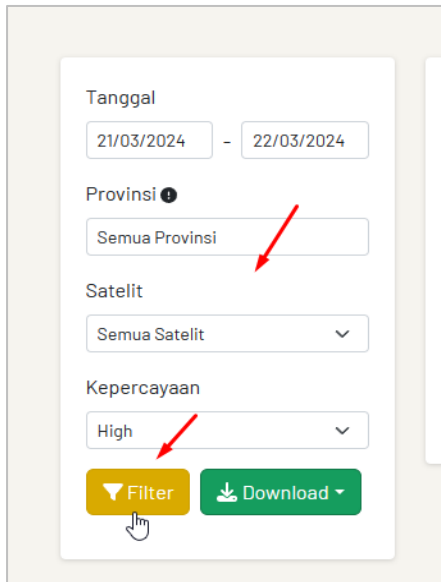
- Filter Data**, merupakan filter data yang dapat digunakan untuk menampilkan data sesuai ketentuan. Filter berisi pilihan tanggal, provinsi, satelit, dan kepercayaan hotspot.
- Tabel**, berupa tampilan utama berisi data hotspot secara lengkap. Tabel terdiri atas kolom satelit, kab/kota, provinsi, kepercayaan, dan jumlah
- Tombol download**, berfungsi untuk melakukan unduh data ke file tertentu

Adapun untuk opsi yang bisa dilakukan di menu ini adalah sebagai berikut.

### a. Filter Data

Pengguna dapat lakukan filter dengan cara yang cukup mudah yakni sebagai berikut.

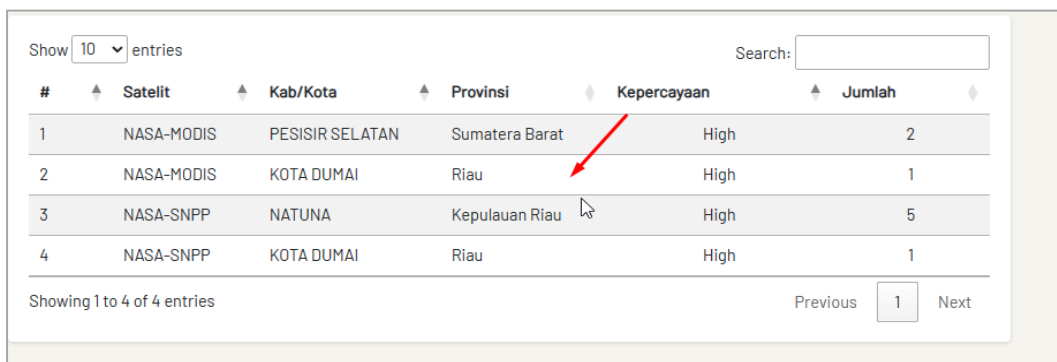
1. Mula – mula pilih filter data sesuai ketentuan apakah itu tanggal, provinsi, satelit, dan kepercayaan. Jika sudah tepat klik **filter**



The screenshot shows a filter panel with the following elements:

- Tanggal:** Date range from 21/03/2024 to 22/03/2024.
- Provinsi:** A dropdown menu currently set to "Semua Provinsi". A red arrow points to this dropdown.
- Satelit:** A dropdown menu currently set to "Semua Satelit".
- Kepercayaan:** A dropdown menu currently set to "High". A red arrow points to this dropdown.
- Buttons:** A yellow "Filter" button with a hand cursor over it, and a green "Download" button.

2. Setelah tombol diklik akan muncul data hasil filter sebagai berikut



The screenshot shows a table with the following data:

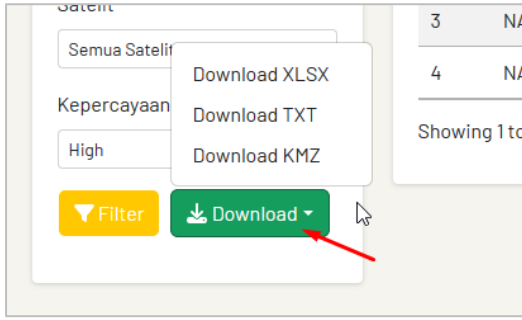
#	Satelit	Kab/Kota	Provinsi	Kepercayaan	Jumlah
1	NASA-MODIS	PESISIR SELATAN	Sumatera Barat	High	2
2	NASA-MODIS	KOTA DUMAI	Riau	High	1
3	NASA-SNPP	NATUNA	Kepulauan Riau	High	5
4	NASA-SNPP	KOTA DUMAI	Riau	High	1

Additional interface elements include: "Show 10 entries", a search box, "Showing 1 to 4 of 4 entries", and pagination controls (Previous, 1, Next). A red arrow points to the "Kepercayaan" column in the table.

### b. Unduh Data

Pengguna juga bisa lakukan unduh data hotspot dalam beberapa tipe file sesuai keinginan untuk keperluan informasi. Adapun caranya adalah sebagai berikut.

1. Mula – mula klik tombol Download pada tampilan filter lalu akan muncul beberapa pilihan jenis file berikut



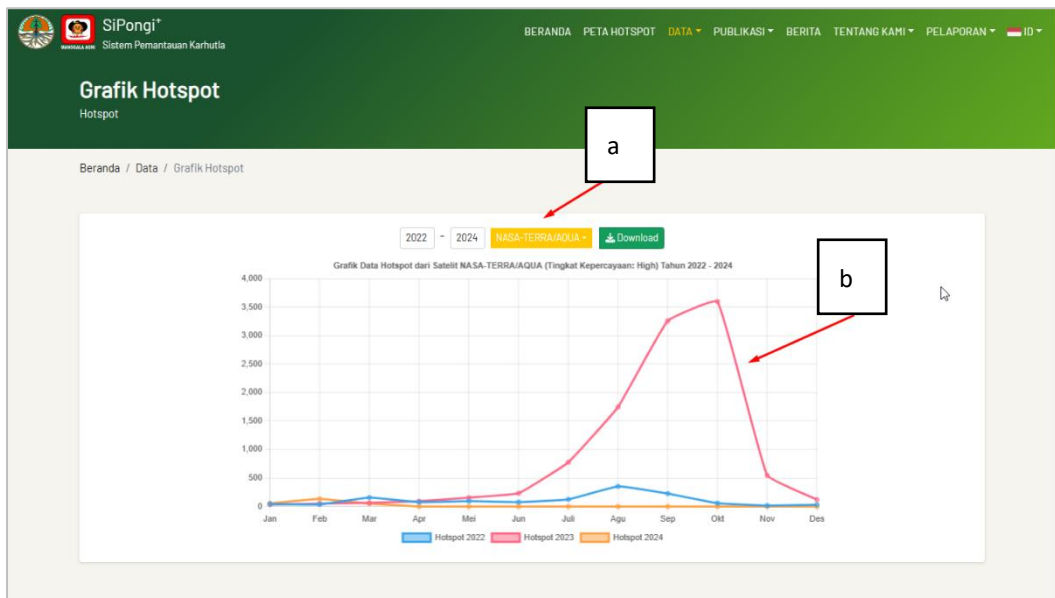
- Pilih salah satu file yang akan diunduh lalu klik Download. Bila proses unduh selesai maka file akan terunduh sesuai tipe yang telah dipilih. Di bawah ini adalah contoh unduh file dalam bentuk Excel

PROTECTED VIEW Be careful—files from the Internet can contain viruses. Unless you need to edit, it's safer to stay in Protected View

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Nomor	Provinsi	Kab Kota	Satelit	Confidence	Counter			
2	1	Kepulauan Riau	NATUNA	NASA-SNPP	High	5			
3	2	Riau	KOTA DUMAI	NASA-MODIS	High	1			
4	3	Riau	KOTA DUMAI	NASA-SNPP	High	1			
5	4	Sumatera Barat	PESISIR SELATAN	NASA-MODIS	High	2			
6									
7									

#### 4.2. Menu Grafik Hotspot

Menu ini menggambarkan hotspot berupa grafik kepada pengguna. Ada beberapa opsi yang bisa dilakukan pengguna dan untuk tampilan awalnya sendiri bisa dilihat pada gambar berikut.



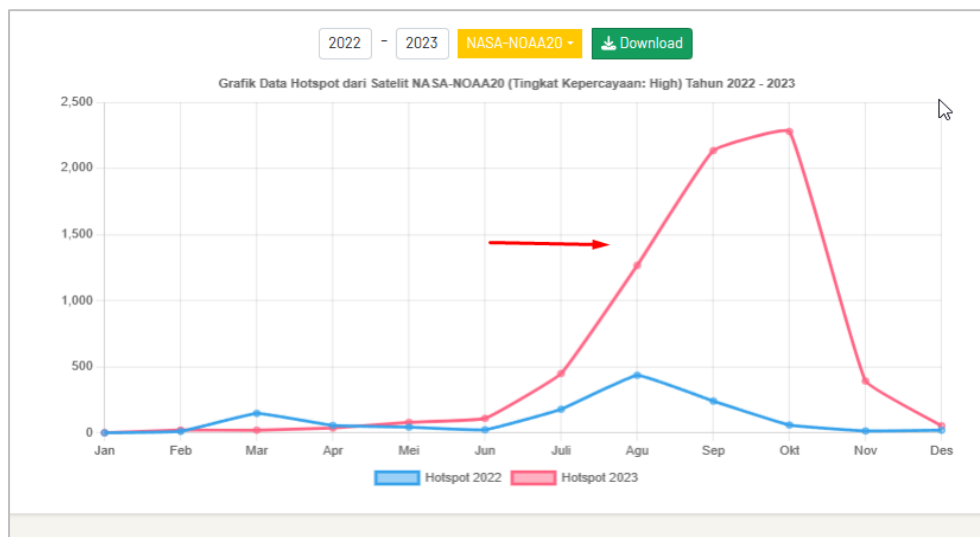
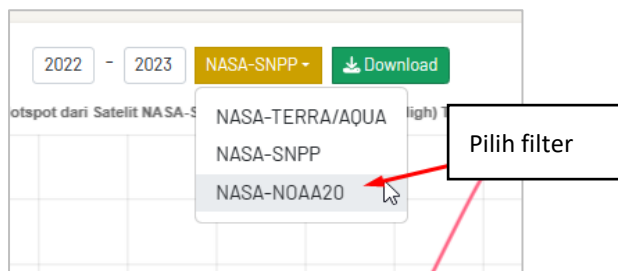
Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :



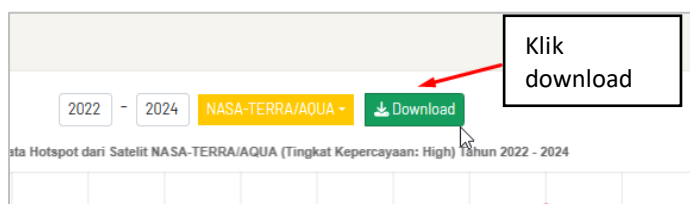
- a. **Filter Data**, merupakan pilihan filter untuk menampilkan data sesuai ketentuan. Filter rentang tahun dan jenis satelit. Selain itu terdapat tombol download untuk mengunduh data grafik
- b. **Tampilan Grafik**, merupakan tampilan utama dalam menu berisi grafik data hotspot. Grafik menginformasikan jumlah hotspot dalam grafik dalam jumlah tertentu dan periode tertentu baik tahun dan bulan

Adapun untuk opsi yang bisa dilakukan di menu adalah filter data dan unduh data.

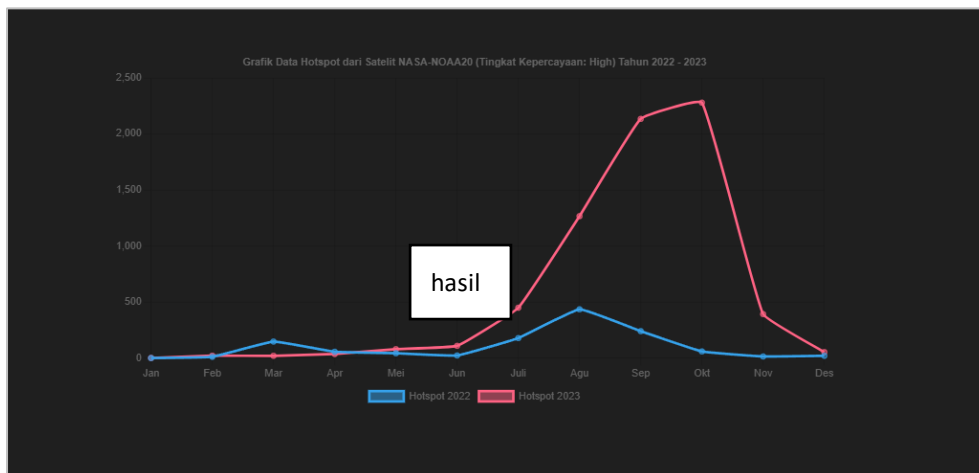
- Untuk melakukan filter pengguna dapat klik rentang waktu dan jenis satelit lalu grafik hasil filter akan muncul secara otomatis.



- Sedangkan untuk opsi unduh data pengguna dapat klik tombol **Download** lalu secara otomatis sistem akan mengekspor data ke bentuk grafik berikut.







### 4.3. Menu Indikasi Luas Kebakaran

Menu ini menggambarkan pengguna mengenai data – data indikasi luas kebakaran secara detail dan mudah dipahami. Dalam menu ada beberapa detail dan opsi yang bisa dilakukan oleh pengguna. Untuk membuka menu ini klik menu **indikasi luas kebakaran** pada grup menu data lalu akan muncul tampilan berikut.



Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aceh	1.284,70	730,00	1.078,00	1.267,00	3.716,00	1.936,86
Bali	1.013,76	373,00	29,00	3,00	0,00	2.011,27
Bangka Belitung	2.055,67	4.778,00	576,00	385,00	328,00	4.752,98
Banten	0,00	9,00	2,00	0,00	0,00	1,01
Bengkulu	8,82	11,00	221,00	93,00	1.620,00	75,84
DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gorontalo	158,65	1.909,00	80,00	163,00	101,00	666,33
Jambi	1.577,75	56.593,00	1.002,00	540,00	918,00	6.539,68
Jawa Barat	4.104,51	9.552,00	2.344,00	1.299,00	2.005,00	11.524,80

Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

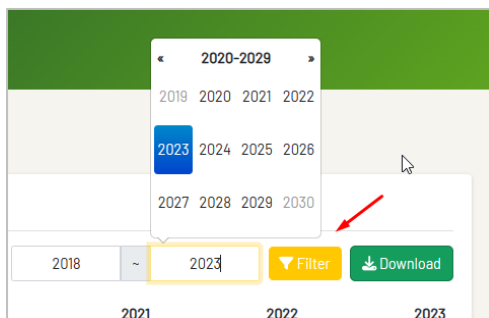
- a. **Tab Data**, berupa tab yang berisi informasi indikasi kebakaran berdasarkan wilayah. Terdapat tab provinsi, grafik provinsi, data kabupaten, dan grafik kabupaten
- b. **Tabel Data**, adalah tabel berisi data indikasi kebakaran dengan kolom daerah dan tahun. Pada tabel terdapat angka indikasi kebakaran secara lengkap
- c. **Filter Data**, merupakan pilihan filter untuk menampilkan data dalam rentang waktu
- d. **Tombol Download**, adalah tombol untuk melakukan unduh data dalam file excel

Adapun untuk opsi yang bisa dijalankan di menu ini antara lain sebagai berikut

#### a. Filter Data Provinsi

Pengguna dapat lakukan filter dengan cara yang cukup mudah yakni sebagai berikut.

1. Mula – mula pilih rentang waktu sebagai filter data sesuai ketentuan dan jika sudah tepat klik **filter**



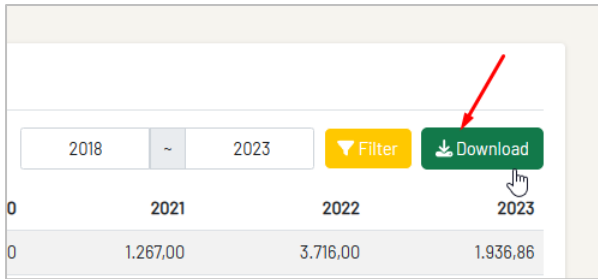
2. Setelah tombol diklik akan muncul data hasil filter sebagai berikut

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aceh	1.284,70	730,00	1.078,00	1.267,00	3.716,00	1.936,86
Bali	1.013,76	373,00	29,00	3,00	0,00	2.011,27
Bangka Belitung	2.055,67	4.778,00	576,00	385,00	328,00	4.752,98
Banten	0,00	9,00	2,00	0,00	0,00	1,01

#### b. Unduh Data Provinsi

Pengguna bisa lakukan unduh data indikasi provinsi untuk keperluan informasi. Adapun caranya adalah sebagai berikut.

1. Mula – mula klik tombol Download untuk memproses unduh data



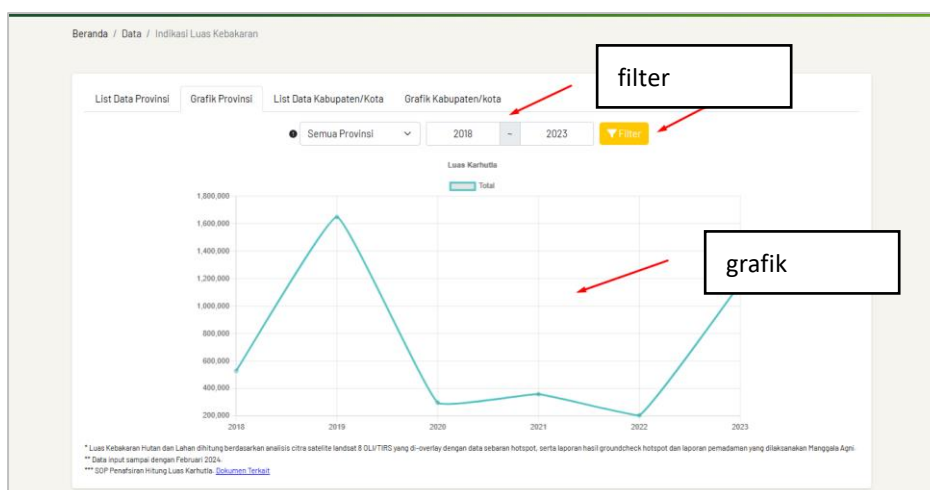
2. Jika proses unduh data sukses maka akan muncul hasil unduh data berupa file excel berikut

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022
Aceh	1.284,70	730,00	1.078,00	1.267,00	3.716,00
Bali	1.013,76	373,00	29,00	3,00	0,00
Bangka Belitung	2.055,67	4.778,00	576,00	385,00	328,00
Banten	0,00	9,00	2,00	0,00	0,00
Bengkulu	8,82	11,00	221,00	93,00	1.620,00
DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gorontalo	158,65	1.909,00	80,00	163,00	101,00
Jambi	1.577,75	56.593,00	1.002,00	540,00	918,00
Jawa Barat	4.104,51	9.552,00	2.344,00	1.299,00	2.005,00

### c. Grafik Provinsi & Filter

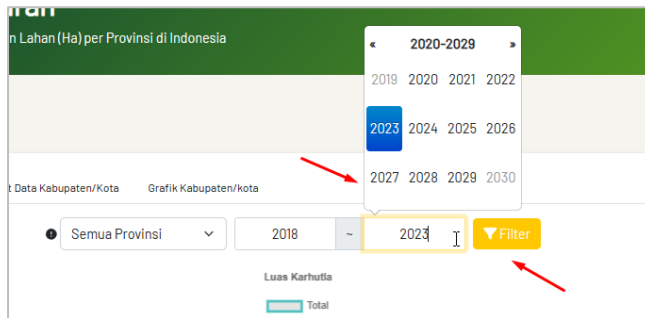
Pengguna dapat melihat grafik data indikasi kebakaran di level provinsi serta melakukan filter data secara langsung. Selengkapnya ikuti langkah berikut.

1. Klik tab Grafik Provinsi lalu akan muncul tampilan grafik berikut



2. Pada tampilan di atas terdapat filter data berupa pilihan provinsi dan rentang tahun. Selain itu ada juga tampilan grafik tentang indikasi kebakaran hutan.

- Untuk melakukan filter pengguna hanya perlu pilih filter berupa provinsi dan rentang tahun. Setelah itu klik tombol filter dan secara otomatis tampilan grafik akan mengikuti filter tersebut.



#### d. Tab Data Kabupaten / Kota

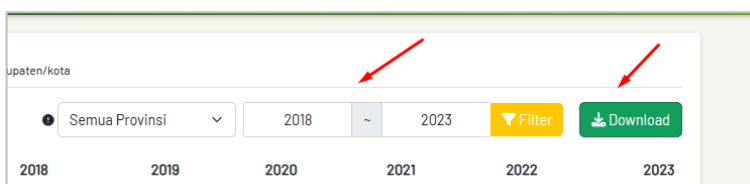
Selain data provinsi data indikasi luas kebakaran juga ditampilkan dalam format kabupaten / kota. Pengguna dapat melihat tab ini dan mendapatkan informasi di dalamnya secara lengkap. Selengkapnya simak point berikut.

- Pada menu klik tab List Data Kabupaten/Kota lalu akan muncul tampilan berikut

Kabupaten	2018	2019	2020	2021	2022	2023
ACEH BARAT	13,00	86,00	0	41,00	134,00	321,30
ACEH BARAT DAYA	0	0	47,00	0	173,00	10,64
ACEH BESAR	0	161,00	24,00	141,00	493,00	529,82
ACEH JAYA	43,00	43,00	51,00	101,00	115,00	136,61
ACEH SELATAN	429,00	20,00	41,00	407,00	862,00	31,87
ACEH SINGKIL	42,00	0	67,00	20,00	612,00	0,43
ACEH TAMIANG	0	7,00	47,00	0	0	4,07
ACEH TENGAH	111,00	12,00	239,00	28,00	1,00	293,76
ACEH TENGGARA	0	0	8,00	0	0	1,20

Dari tampilan di atas terdapat detail yang kurang lebih sama dengan data provinsi, hanya saja yang membedakan adalah data yang ditampilkan per kabupaten atau kota.

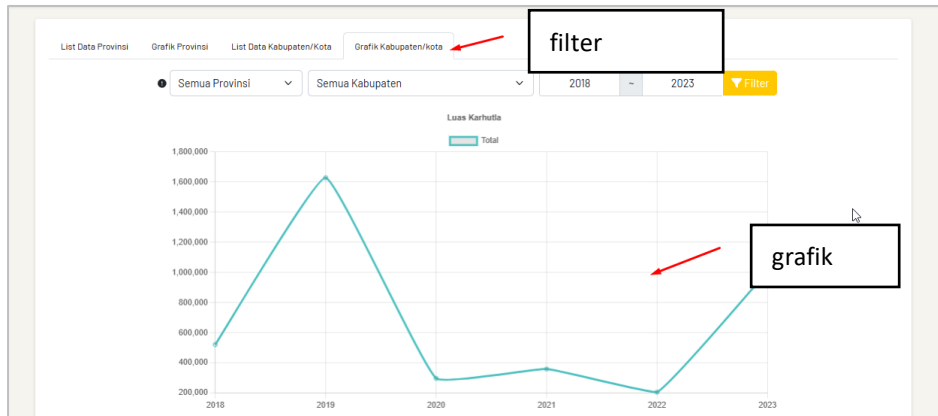
- Pada menu ini pengguna juga bisa melakukan filter data dengan pilih provinsi dan rentang waktu. Dan jika pilihan sudah tepat klik **filter**. Tunggu proses filter berjalan dan jika berhasil maka akan muncul tabel data hasil filter secara otomatis



### e. Grafik Kabupaten / Kota dan Filter

Pengguna juga bisa melihat grafik dari data indikasi kebakaran di Kabupaten Kota dan melakukan filter data secara langsung. Untuk caranya sama seperti sebelumnya yakni sebagai berikut.

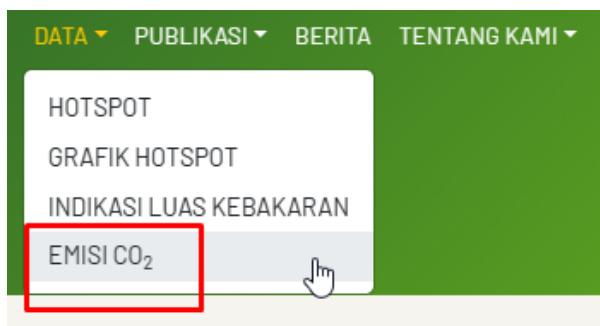
1. Klik tab Grafik Kabupaten / kota setelah itu muncul tampilan grafik berikut

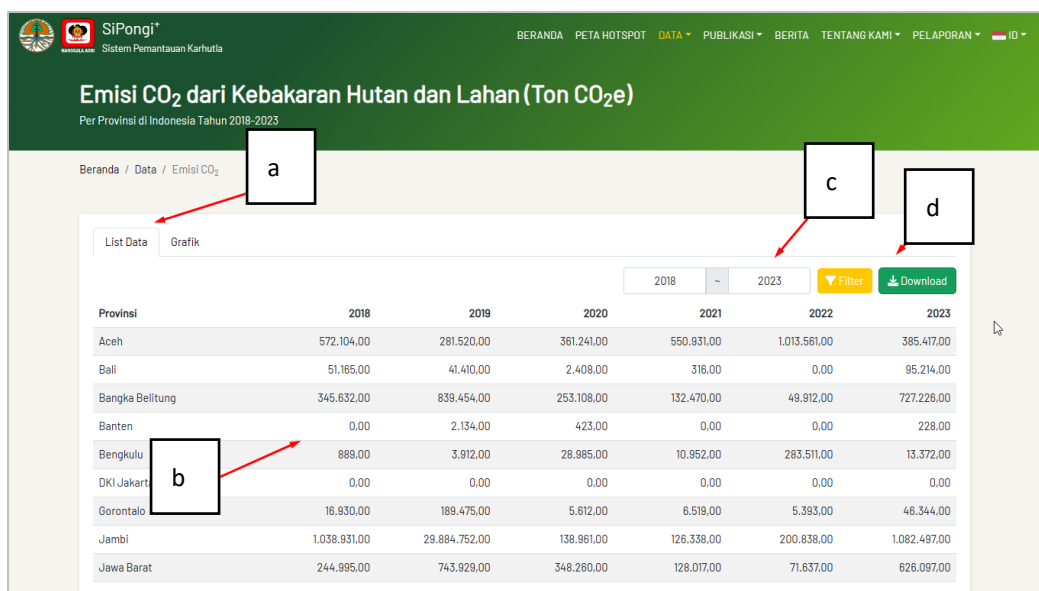


2. Pada tampilan di atas terdapat filter data berupa pilihan provinsi, kabupaten kota dan rentang tahun. Selain itu ada juga tampilan grafik tentang indikasi kebakaran hutan.
3. Untuk melakukan filter pengguna hanya perlu pilih filter berupa pilihan provinsi, kabupaten dan rentang tahun. Setelah itu klik tombol **filter** dan secara otomatis tampilan grafik akan mengikuti filter tersebut.

### 4.4. Menu Emisi

Menu ini menginformasikan kepada pengguna mengenai emisi CO<sub>2</sub> yang ada di daerah – daerah di Indonesia. Dalam menu data yang ada bukan hanya bisa dilihat namun ada beberapa opsi yang bisa dilakukan. Adapun untuk tampilan menu ini adalah sebagai berikut.





Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

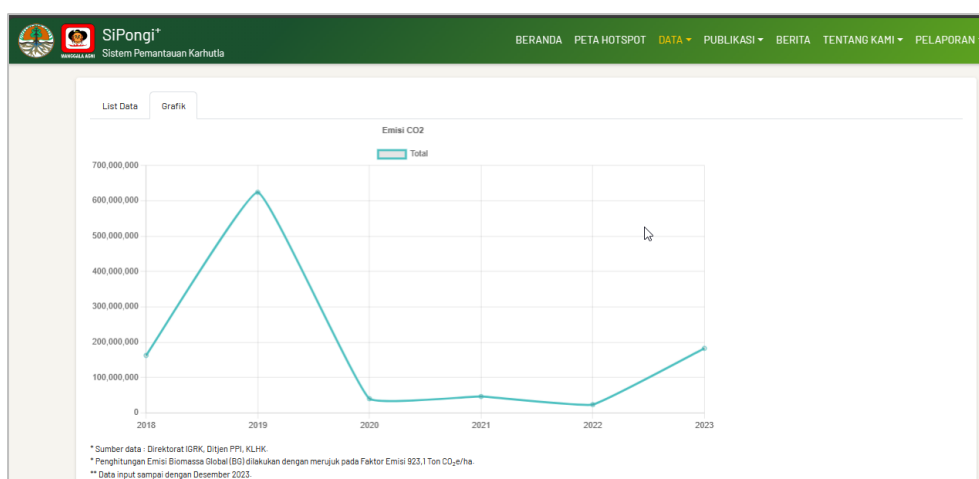
- Tab Data**, berupa tab yang berisi informasi emisi baik list data atau grafik
- Tabel Data**, adalah tabel berisi data emisi dengan kolom provinsi dan data ditampilkan dalam tahun. Isi tabel berupa data emisi dalam angka
- Filter Data**, merupakan pilihan filter untuk menampilkan data dalam rentang waktu
- Tombol Download**, adalah tombol untuk melakukan unduh data dalam file excel

Adapun untuk opsi yang bisa dijalankan di menu ini antara lain sebagai berikut

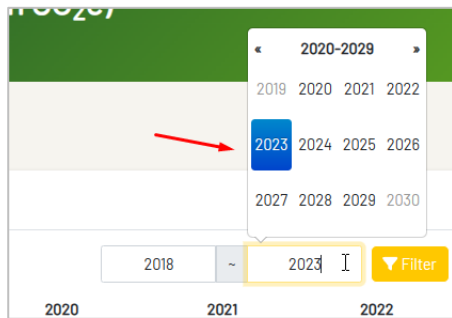
#### a. Tab Grafik & Filter Data

Pengguna dapat melihat data emisi dalam grafik dan lakukan filter data dengan mudah yakni dapat dilihat pada langkah berikut.

- Pengguna dapat membuka grafik data emisi dengan klik tab **Grafik** lalu akan muncul tampilan berikut ini.



2. Dari tampilan di atas terdapat data emisi total dan dikelompokkan berdasarkan tahun
3. Adapun untuk opsi filter pengguna bisa pilih rentang waktu sesuai ketentuan dan jika dirasa sudah tepat klik **filter**



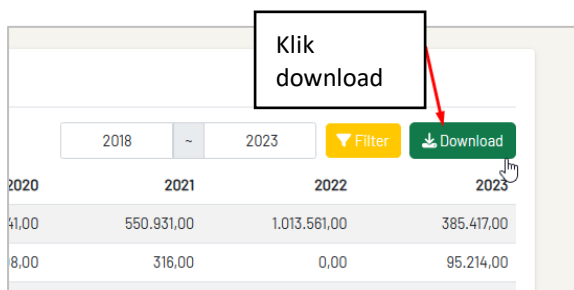
4. Tunggu proses filter berjalan otomatis hingga muncul data hasil filter sebagai berikut

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aceh	572.104,00	281.520,00	361.241,00	550.931,00	1.013.561,00	385.417,00
Bali	51.165,00	41.410,00	2.408,00	316,00	0,00	95.214,00
Bangka Belitung	345.632,00	839.454,00	253.108,00	132.470,00	49.912,00	727.226,00
Banten	0,00	2.134,00	423,00	0,00	0,00	228,00
Bengkulu	889,00	3.912,00	28.985,00	10.952,00	283.511,00	13.372,00
DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

#### b. Unduh Data

Pengguna bisa lakukan unduh data emisi untuk keperluan informasi. Adapun caranya dapat ikuti langkah berikut ini.

1. Mula – mula klik tombol **Download** untuk memproses unduh data



2. Jika proses unduh data sukses maka akan muncul hasil unduh data berupa file excel berikut



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	2023				
2	Aceh	572.104,00	281.520,00	361.241,00	550.931,00	1.013.561,00	385.417,00				
3	Bali	51.165,00	41.410,00	2.408,00	316,00	0,00	95.214,00				
4	Bangka Be	345.632,00	839.454,00	253.108,00	132.470,00	49.912,00	727.226,00				
5	Banten	0,00	2.134,00	423,00	0,00	0,00	228,00				
6	Bengkulu	889,00	3.912,00	28.985,00	10.952,00	283.511,00	13.372,00				
7	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
8	Gorontalo	16.930,00	189.475,00	5.612,00	6.519,00	5.393,00	46.344,00				
9	Jambi	1.038.931,00	29.884.752,00	138.961,00	126.338,00	200.838,00	1.082.497,00				
10	Jawa Barat	244.995,00	743.929,00	348.260,00	128.017,00	71.637,00	626.097,00				
11	Jawa Tengah	5.160,00	491.617,00	85.750,00	90.504,00	19.537,00	1.193.013,00				
12	Jawa Timur	1.059.894,00	3.872.134,00	2.212.151,00	2.042.032,00	280.367,00	7.489.228,00				
13	Kalimantar	43.554.165,00	71.642.105,00	2.159.837,00	14.652.006,00	6.936.347,00	27.649.104,00				
14	Kalimantar	15.447.181,00	19.994.430,00	241.705,00	1.277.416,00	55.191,00	19.398.495,00				
15	Kalimantar	34.182.439,00	216.133.847,00	2.313.223,00	909.031,00	160.507,00	44.938.470,00				
16	Kalimantar	7.029.802,00	12.852.068,00	779.825,00	436.334,00	65.065,00	7.498.935,00				
17	Kalimantar	198.190,00	1.112.651,00	269.849,00	268.889,00	41.129,00	122.148,00				
18	Kepulauan	36.752,00	651.434,00	602.348,00	162.770,00	2.535,00	76.619,00				

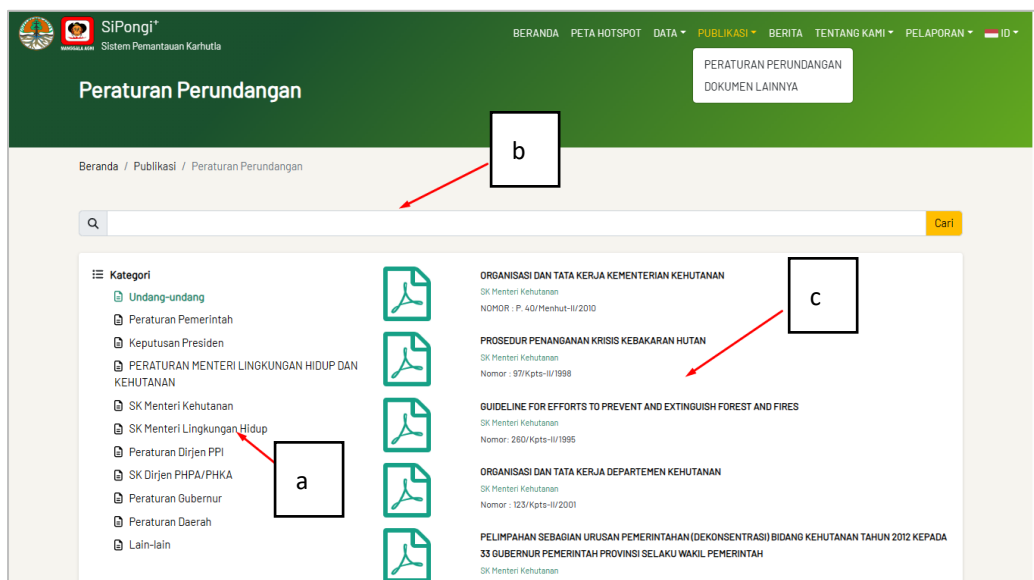
## IV GRUP MENU PUBLIKASI DAN BERITA



Pada bagian ini kami jelaskan mengenai dua menu yakni publikasi dan berita. Menu publikasi berfungsi menginformasikan pengguna mengenai data publikasi yang dimiliki Kementerian LHK secara rinci. Adapun menu berita berisi berita terkait dengan lembaga yang dapat dibaca dan dipahami pengguna. Selengkapnya ikuti poin berikut ini.

### 4.5. Menu Peraturan Perundangan

Pada menu ini data peraturan perundangan dan peraturan dari lembaga bisa dilihat sebagai informasi pengguna. Ada beberapa opsi yang bisa dilakukan dan tampilan awal dari menu ini bisa dilihat pada gambar berikut.

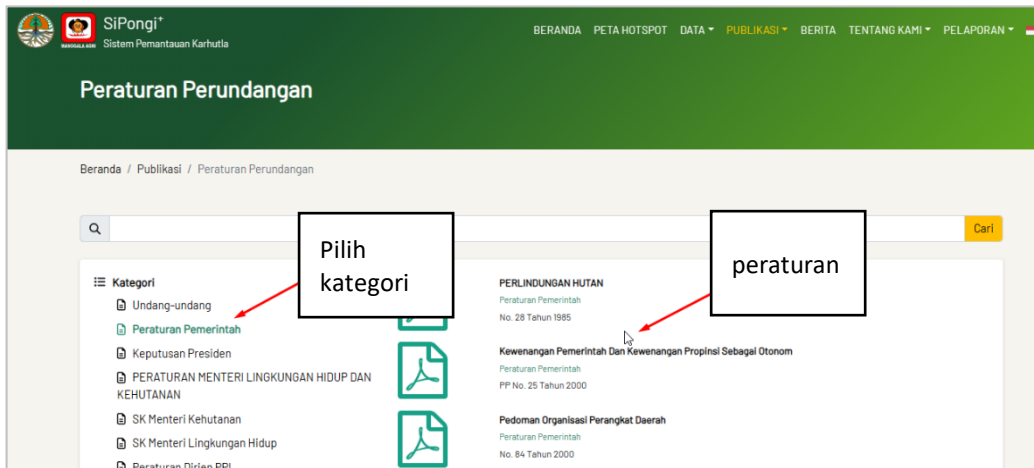


Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

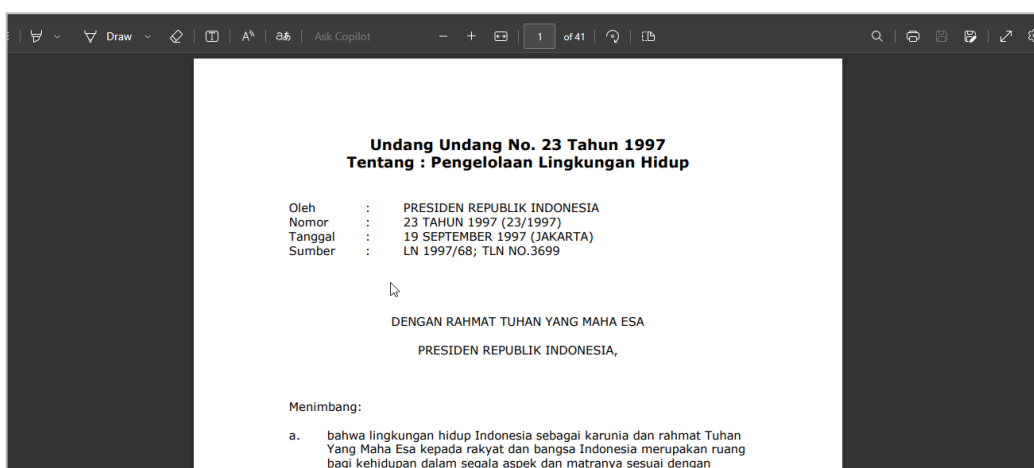
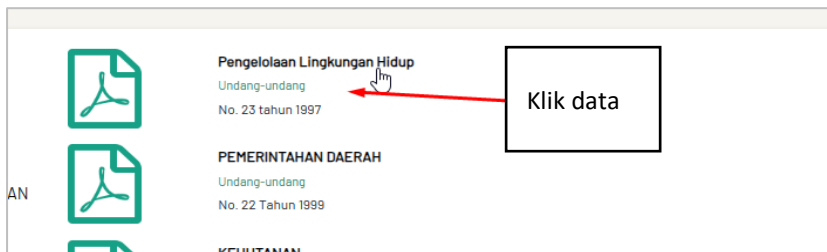
- Kategori**, adalah tampilan kategori dari publikasi peraturan perundangan dimana sistem menampilkan kategori peraturan berdasar tingkatan misalnya undang – undang, PP, atau SK
- Form Search**, adalah form untuk mencari data publikasi peraturan dengan mudah dan langsung.
- File Publikasi**, adalah daftar file publikasi yang bisa dilihat oleh pengguna dan diunduh secara langsung

Adapun untuk opsi yang bisa dilakukan di menu ini adalah sebagai berikut.

1. Pengguna dapat melihat peraturan dalam kategori secara langsung. Caranya adalah dengan klik kategori lalu secara otomatis akan muncul data peraturan yang ada seperti gambar berikut ini.

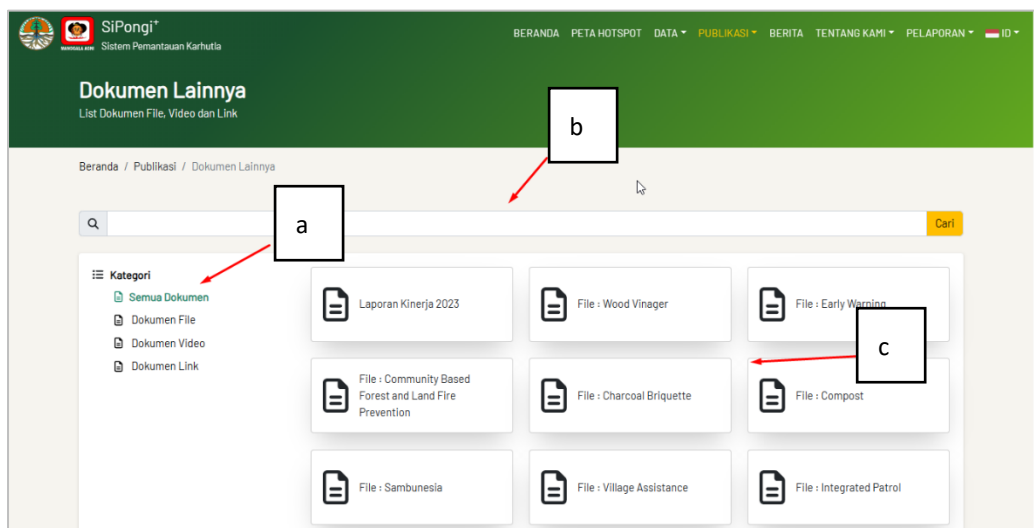


2. Pada opsi lain pengguna dapat unduh data dengan klik salah satu data peraturan. Setelah diklik akan muncul file peraturan (PDF) berikut ini



## 4.6. Menu Dokumen Lainnya

Pada menu ini peraturan lain dari instansi diluar undang – undang atau peraturan dapat dilihat pengguna. Sama seperti sebelumnya terdapat opsi yang bisa dilakukan dan berikut adalah tampilan awal dari menu tersebut.

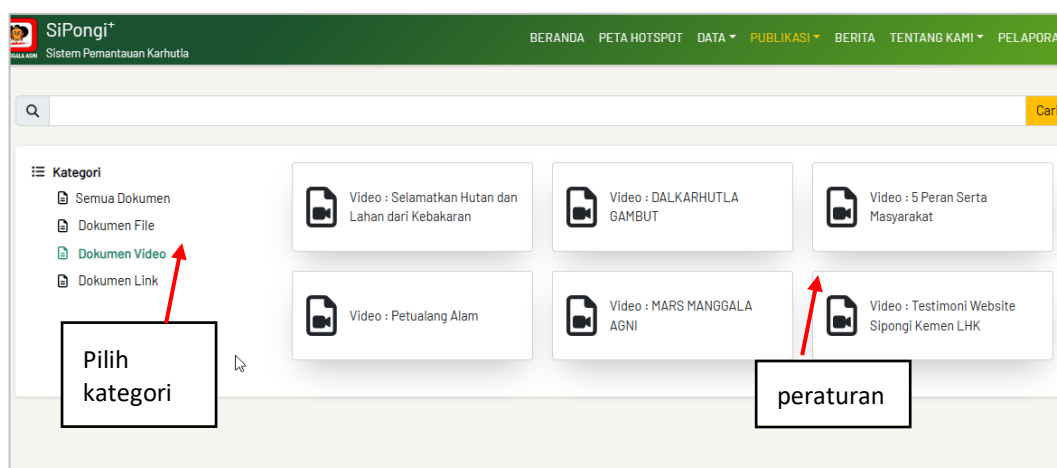


Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

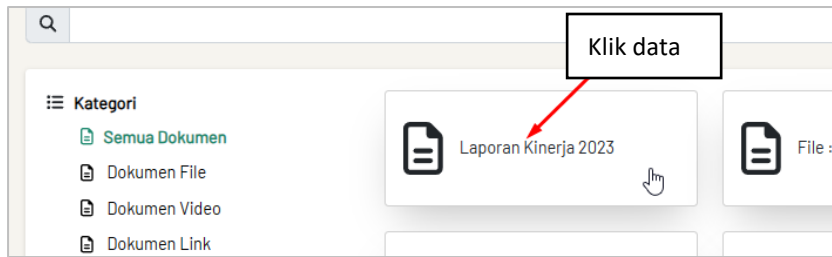
- a. **Kategori**, adalah tampilan kategori dari dokumen lainnya seperti dokumen file, video, link, dan lainnya
- b. **Form Search**, adalah form untuk mencari data publikasi dokumen lainnya secara langsung.
- c. **File Publikasi**, adalah daftar file publikasi dokumen lainnya oleh pengguna dan diunduh secara langsung

Adapun untuk opsi yang bisa dilakukan di menu ini adalah sebagai berikut.

1. Pengguna dapat melihat kategori lain secara langsung dengan klik kategori lalu secara otomatis akan muncul data dokumen seperti gambar berikut ini.

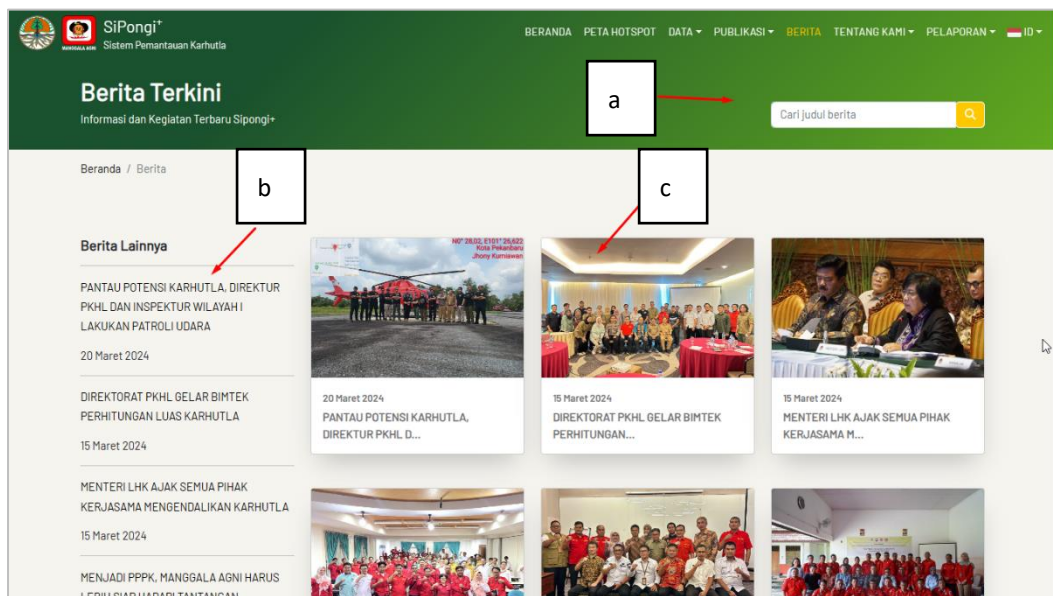


- Pada opsi lain pengguna dapat unduh data dengan klik salah satu data pada daftar lalu file akan terunduh otomatis ke pengguna. Contoh di bawah ini merupakan unduhan file PDF



#### 4.7. Menu Berita

Menu ini berisi daftar berita yang tersedia dari instansi untuk bahan informasi bagi pengguna. Ada beberapa opsi yang bisa dilakukan pengguna. Untuk tampilan awal menu ini dapat dilihat pada gambar berikut.

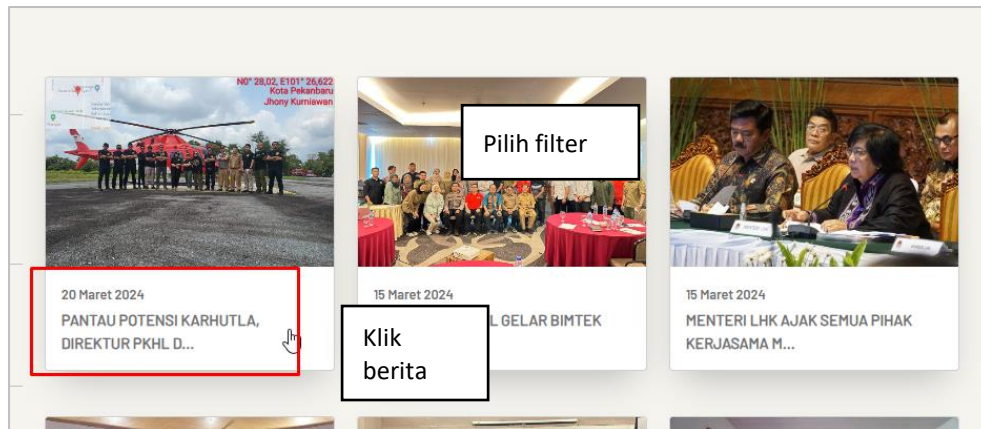


Dari tampilan di atas antara lain sebagai berikut :

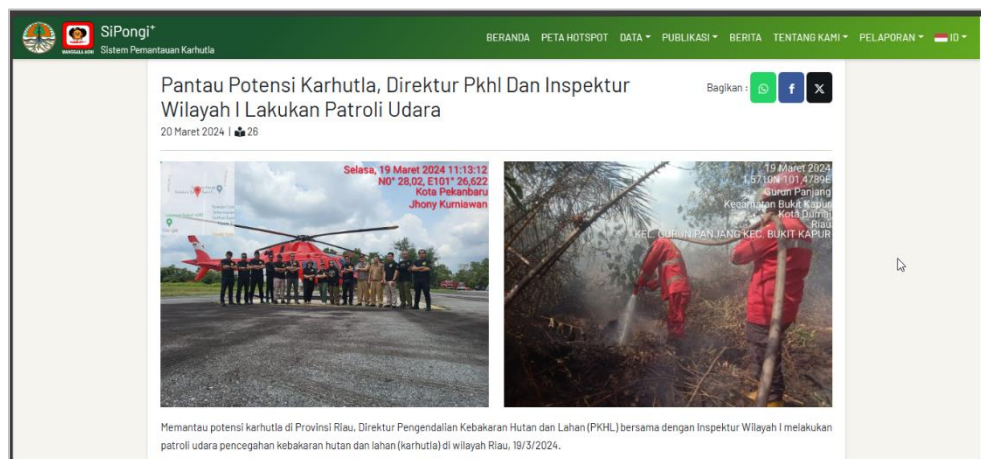
- Form Search**, berupa form yang berfungsi untuk mencari data berita secara langsung
- Berita Lainnya**, merupakan pilihan berita lainnya yang bisa dipilih pengguna
- Tampilan Berita** merupakan tampilan utama berisi daftar berita yang masuk ke sistem.

Adapun untuk opsi yang bisa dilakukan di menu adalah filter data dan unduh data.

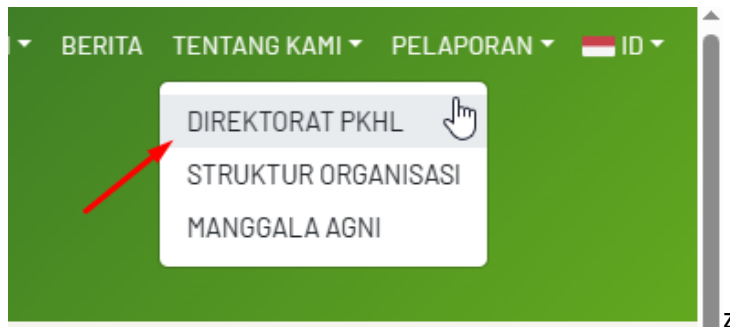
- Pengguna dapat langsung buka berita yang diinginkan dengan klik data berita pada laman.



- Setelah berita diklik secara otomatis akan muncul tampilan berita lengkap dengan tanggal dan dokumentasi yang ada sebagai berikut.



## IV GRUP MENU TENTANG KAMI DAN PELAPORAN



Pada bagian ini kami jelaskan mengenai dua menu akhir di sistem yakni tentang kami dan pelaporan. dan berita. Menu Tentang kami berisi informasi organisasi yang menaungi kegiatan pencegahan dan penanganan kebakaran hutan.

Sedangkan Pelaporan merupakan menu yang mengarahkan pengguna pada sistem pelaporan kebakaran hutan yang terintegrasi. Selengkapnya ikuti poin berikut ini.

### 4.8. Menu Direktorat PKHL

Pada menu ini informasi tentang instansi Direktorat PKHL Kementerian LHK tercantum sebagai bahan informasi pengguna. Untuk tampilan dari menu ini dapat dilihat pada gambar berikut.

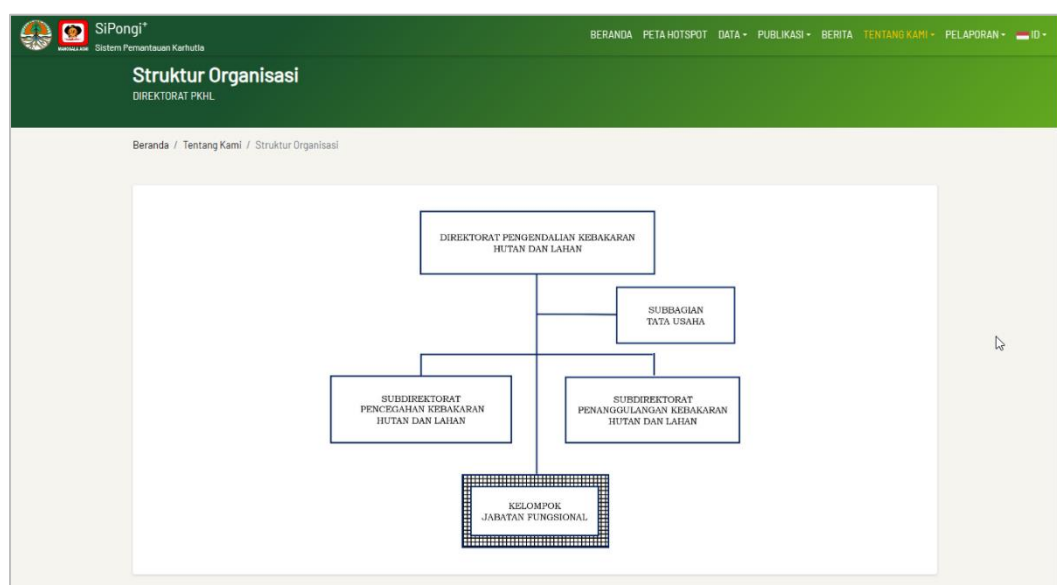
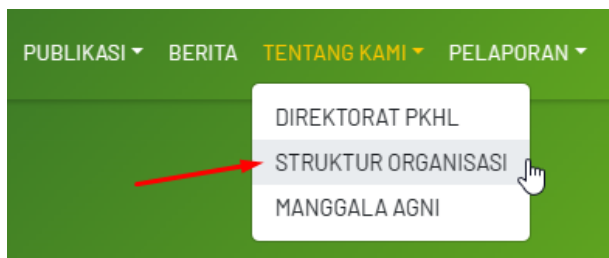


Dari tampilan di atas terdapat informasi mengenai Direktorat PKHL secara rinci beserta fungsi dan dasar hukumnya



#### 4.9. Menu Struktur Organisasi

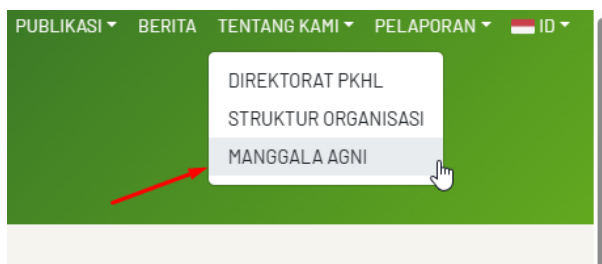
Pada menu ini informasi mengenai struktur organisasi dari Direktorat PKHL ditampilkan sebagai bahan informasi pengguna. Untuk tampilannya sendiri dapat dilihat pada poin berikut.



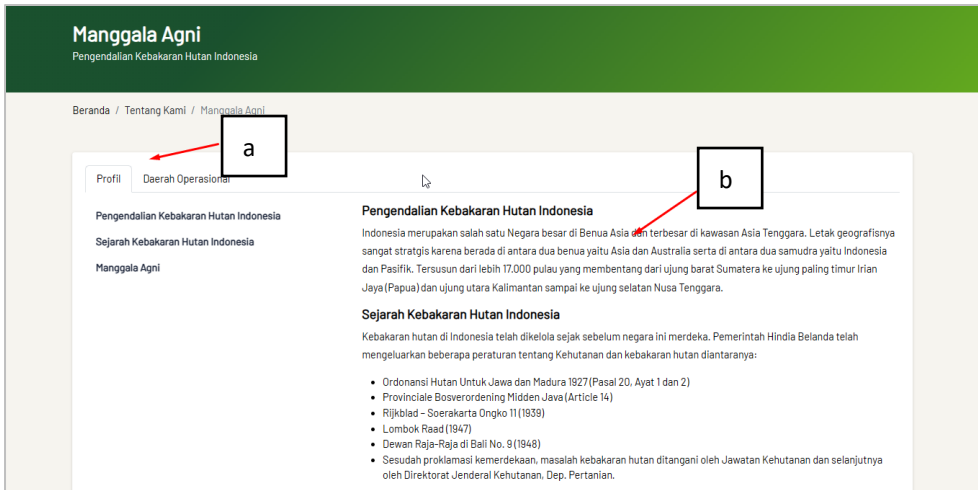
Dari tampilan di atas adalah struktur organisasi direktorat dengan tingkat jabatan yang ada dan bertugas saat ini.

#### 4.10. Menu Manggala Agni

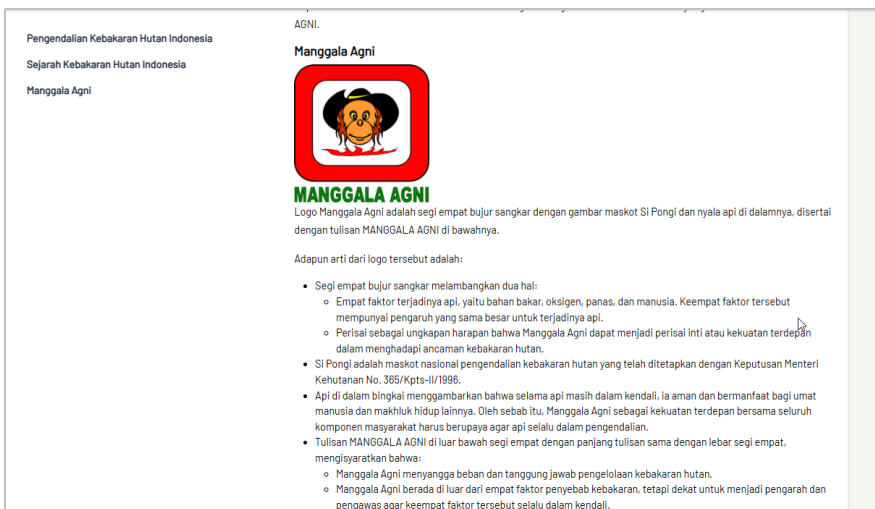
Menu ini berisi informasi mengenai tim Manggala Agni yang bertugas menangani kebakaran hutan di lapangan. Ada beberapa detail yang ada di menu ini dan untuk membuka menu cukup klik Manggala Agni lalu akan tampil laman berikut.



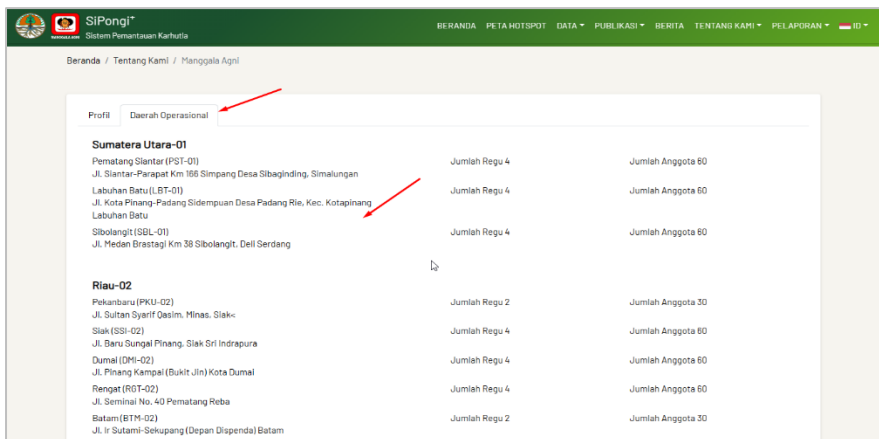




Dari tampilan di atas terdapat detail berupa tab Profil dari pengendalian kebakaran hutan, sejarah, dan tim Manggala Agni secara lengkap. Pada bagian lain terdapat profil Manggala Agni berikut



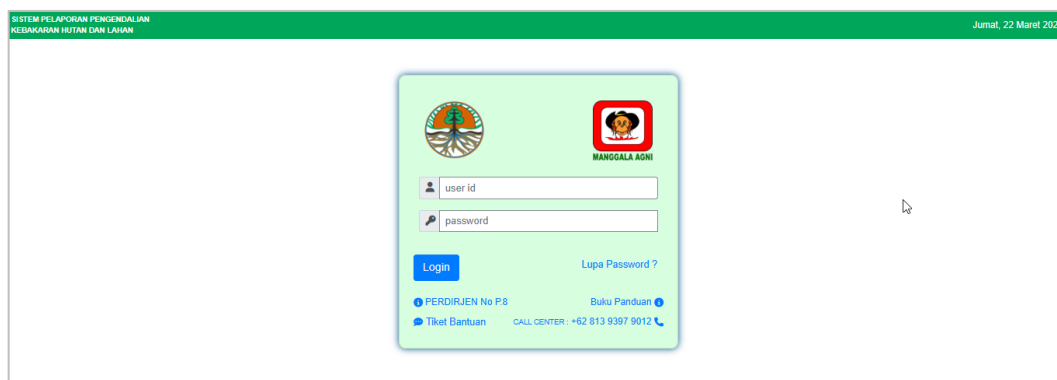
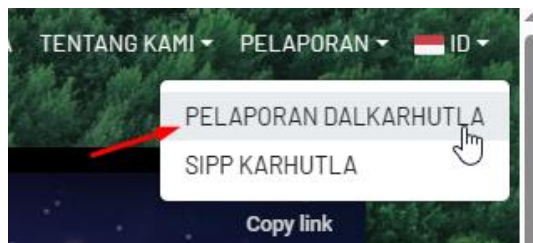
Sedangkan pada tab **Daerah Operasional** bila diklik akan muncul tampilan daerah operasional Manggala Agni berdasarkan daerah, alamat, dan jumlah regu dan anggota. Lihat gambar berikut.



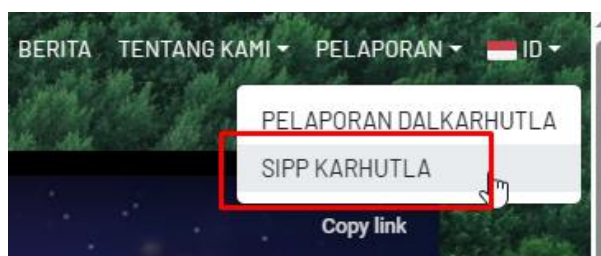
#### 4.11. Menu Pelaporan Dalkarhutla & SIPP Karhutla

Pada dua menu ini terdapat dua sistem terintegrasi untuk fungsi melaporkan kebakaran hutan. Pada menu pengguna bisa mengakses sistem sesuai kebutuhan. Namun pada panduan ini kami hanya jelaskan pengantarnya saja. Simak ulasan berikut.

1. Untuk lapor Dalkarhutla pengguna cukup klik menu Dalkarhutla lalu akan muncul tampilan berikut ini



2. Dari tampilan di atas terdapat detail berupa login sistem Dalkarhutla. Untuk mengaksesnya pastikan pengguna sudah punya user id dan password untuk masuk sistem.
3. Adapun terdapat menu lapor ke SIPP Karhutla, untuk membuka klik menu untuk tampilkan sistem.



4. Bila sudah terbuka pengguna akan diarahkan menuju laman SIPP Karhutla dengan form login untuk bisa mengaksesnya. Pastikan sudah memiliki user dan password agar bisa mengakses sitem tersebut.

